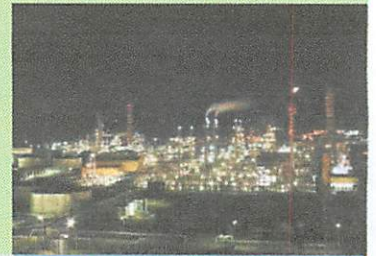




PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN  
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI  
KOTA BALIKPAPAN

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2015

**BALIKPAPAN**



Terwujudnya  
industri,  
perdagangan  
dan koperasi  
yang tangguh

**empowering  
balikpapan**

BALIKPAPAN KUBANGUN, KUJAGA DAN KUBELA



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
KATA PENGANTAR .....	1
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	3
BAB.I PENDAHULUAN .....	4
A. Gambaran Umum Organisasi .....	4
B. Aspek Strategis Organisasi .....	4
C. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan .....	5
D. Struktur Organisasi .....	6
E. Sumber Daya Manusia .....	8
F. Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang dihadapi Organisasi .....	8
BAB.II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	12
A. Rencana Strategis .....	12
1. Visi .....	12
2. Misi .....	13
3. Tujuan .....	14
4. Sasaran .....	14
5. Indikator Kinerja .....	14
6. Strategi .....	16
7. Kebijakan .....	17
B. Penetapan Kinerja .....	19
BAB.III AKUNTABILITAS KINERJA .....	25
A. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja .....	25
B. Analisis Capaian Kinerja .....	30
1. Sasaran #1 : Meningkatnya Peran Lembaga Keuangan dan Kemitraan dalam Pengembangan UMKM dan Koperasi .....	30
2. Sasaran #2 : Berkembangnya Kawasan Industri dan Perdagangan yang Berwawasan Lingkungan .....	31
3. Sasaran #3 : Meningkatnya Investasi dan Produk Sektor Unggulan Daerah .....	34
4. Sasaran #4 : Tersedianya Sarana dan Prasarana Kemetrolgian .....	35
5. Sasaran #5 : Meningkatnya Efektifitas Pelaksanaan Kebijakan dan Ketentuan yang Berkaitan dengan Investasi .....	37
6. Sasaran #6 : Meningkatnya Kualitas Pengelolaan UMKM/IKM dan Koperasi .....	38
7. Sasaran #7: Meningkatnya Kualitas Produk UMKM/IKM dan Koperasi .....	39
8. Sasaran #8: Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan SDM Disperindagkop Kota Balikpapan (Pelayanan Prima) .....	40
C. Realisasi Anggaran .....	42
BAB.IV PENUTUP .....	45



## KATA PENGANTAR

Sejalan dengan adanya perubahan pradigma pemerintahan kearah transparansi dan pelayanan kepada masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, serta adanya pergeseran nilai Menejemen Pemerintahan berbasis kinerja berorientasi kepada berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai pada akhir periode perencanaan, hal ini dapat mendorong SKPD Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan untuk mengimplementasikan Laporan Kinerja Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi bukan sekedar formalitas tetapi sebagai Komitmen setiap SKPD

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan adalah perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban setiap instansi pemerintah sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sinkronisasi, sinergitas dan kesinambungan program kegiatan pembangunan yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2011-2016 Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan harus selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

Komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis prinsip-prinsip Goog Governanse tertuang dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan Tahun 2014 sebagai pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan.

Berikut akan diuraikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan Tahun 2014, yang menjabarkan evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan capaian dari target pada sasaran program.



***Disperindagkop Kota Balikpapan***

---

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini menggunakan data dan informasi Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan Tahun 2014.

Dalam rangka penyempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada waktu yang akan datang perlu adanya evaluasi terhadap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan Tahun 2014.

**Balikpapan, 27 Februari 2015**

**Kepala Dinas  
Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi,  
Kota Balikpapan,**

**Dra. DOORTJE MARPAUNG, MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630108 198910 2 001**



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran konkrit mengenai keseluruhan pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan kinerja.

Laporan ini berisi Perjanjian Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja, dimana termasuk didalamnya Rencana Kinerja Tahunan, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan tingkat capaian dari target pada tingkat Sasaran Program, sesuai Rencana Strategis 2011-2016 dan mengacu pada Indikator Kinerja Utama dalam rangka pencapaian kinerja Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahn Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Tahun 2014 ini lebih menekankan pada analisis ditataran atau dimensi outcome daripada output. Hal ini dimaksudkan agar kinerja organisasi yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, daripada sekedar pencapaian output kegiatan. Sehingga dengan demikian, analisis pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mengulas dan mendalami kapasitas makro organisasi dengan baseline pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama Tahun 2014 ditetapkan berdasarkan 8 (delapan) sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2014. Sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 25 indikator kinerja. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari 8 (delapan) sasaran strategis yang ditetapkan dalam penetapan perjanjian kinerja tahun 2014 menunjukkan 8 (delapan) sasaran yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Dalam pelaksanaan tupoksi Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan pada tahun 2014 ini Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi merencanakan pelaksanaan 18 program dengan 34 kegiatan didalamnya, dengan total nilai anggaran ( Belanja Langsung ) Rp. 13.622.524.494,- Sedangkan untuk Belanja Pegawai ( Belanja Tidak Langsung ) Rp.4.244.729.000 ,- Persentase capaian fisik kegiatan 97,51% dan Keuangan 75,63%. Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembinaan dan pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan mendapatkan dana anggaran untuk belanja langsung dan tidak langsung sebesar Rp. 17.867.253.494,- terealisasi sebesar Rp. 14.281.913.896,- atau 79.93%, sedangkan sisa dana yang tidak terserap sebesar Rp 3.585.339.598,- di karena beberapa faktor penghambat.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota Balikpapan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Dasar pembentukan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan adalah Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah dan Peraturan Walikota Nomor 10 Tahun 2009 tentang Uraian tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan.

### B. Aspek Strategis Organisasi

Agar dapat memprioritaskan kegiatan dalam berorganisasi, maka perlu diperhatikan beberapa aspek strategis dalam menjalankan suatu organisasi, diantaranya :

1. Adaptasi atas perubahan lingkungan strategik  
Reformasi membawa konsekuensi logis adanya perubahan paradigma pemerintahan dalam rangka memenuhi tuntutan dari masyarakat. Untuk merespon tuntutan tersebut diperlukan adanya penyesuaian terhadap lingkungan strategik, sehingga instansi akan mudah untuk menjawab apa yang diinginkan oleh masyarakat.
2. Pengelolaan keberhasilan  
Untuk mewujudkan keberhasilan organisasi diperlukan indikator keberhasilan disertai dengan target terukur yang harus dicapai, hal ini dalam rangka untuk membimbing organisasi agar tidak salah arah dan tepat sasaran.
3. Orientasi ke masa depan  
Dalam berorganisasi, perlu adanya orientasi ke depan guna menambah Pengetahuan / masukan agar dapat memperhitungkan apa yang perlu dilakukan kedepan dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan.
4. Menentukan rencana program utama yang akan dicapai sesuai target yang telah ditetapkan selama kurun waktu tertentu



Berdasarkan target yang telah ditetapkan, maka ditetapkan tujuan, sasaran Dan program utama beserta indikator-indikator kinerja yang akan dicapai selama kurun waktu yang telah ditetapkan.

5. Pelayanan prima

Salah satu indikator keberhasilan suatu instansi ditentukan seberapa besar instansi tersebut mampu mewujudkan pelayanan primanya kepada masyarakat

**C. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan.**

**1. Tugas Pokok**

Menurut Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, disebutkan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah Bidang Prindustrian, Perdagangan dan Koperasi berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan sendiri membawahi Badan Pengelola Kawasan Industri Kecil Sumber (BPKIKS) . Menurut Surat Keputusan Walikota Tahun 2004 bahwa Kelompok Industri yang dapat dikembangkan di Wilayah KIKS meliputi Industri Tahu/Tempe,Industri Mainan anak-anak dari kayu/pengolahan kayu dan meubel, Industri briket batu bara,Industri perbengkelan dan jasa,Industri pengolahan limbah,Industri pengolahan makan kering dan Industri pengolahan makanan basah.

**2.Fungsi**

Disamping untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi mempunyai fungsi ;

- a. Perumusan kebijaksanaan teknis lingkup bidang perindustrian, perdagangan dan koperasi sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Kota;
- b. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang Perindustrian;
- c. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang Perdagangan;
- d. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang Koperasi;
- e. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;



- f. Pelaksana Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. Pembinaan kelompok jabatan fungsional dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasa sesuai dengan tugasnya

#### **D. Struktur Organisasi**

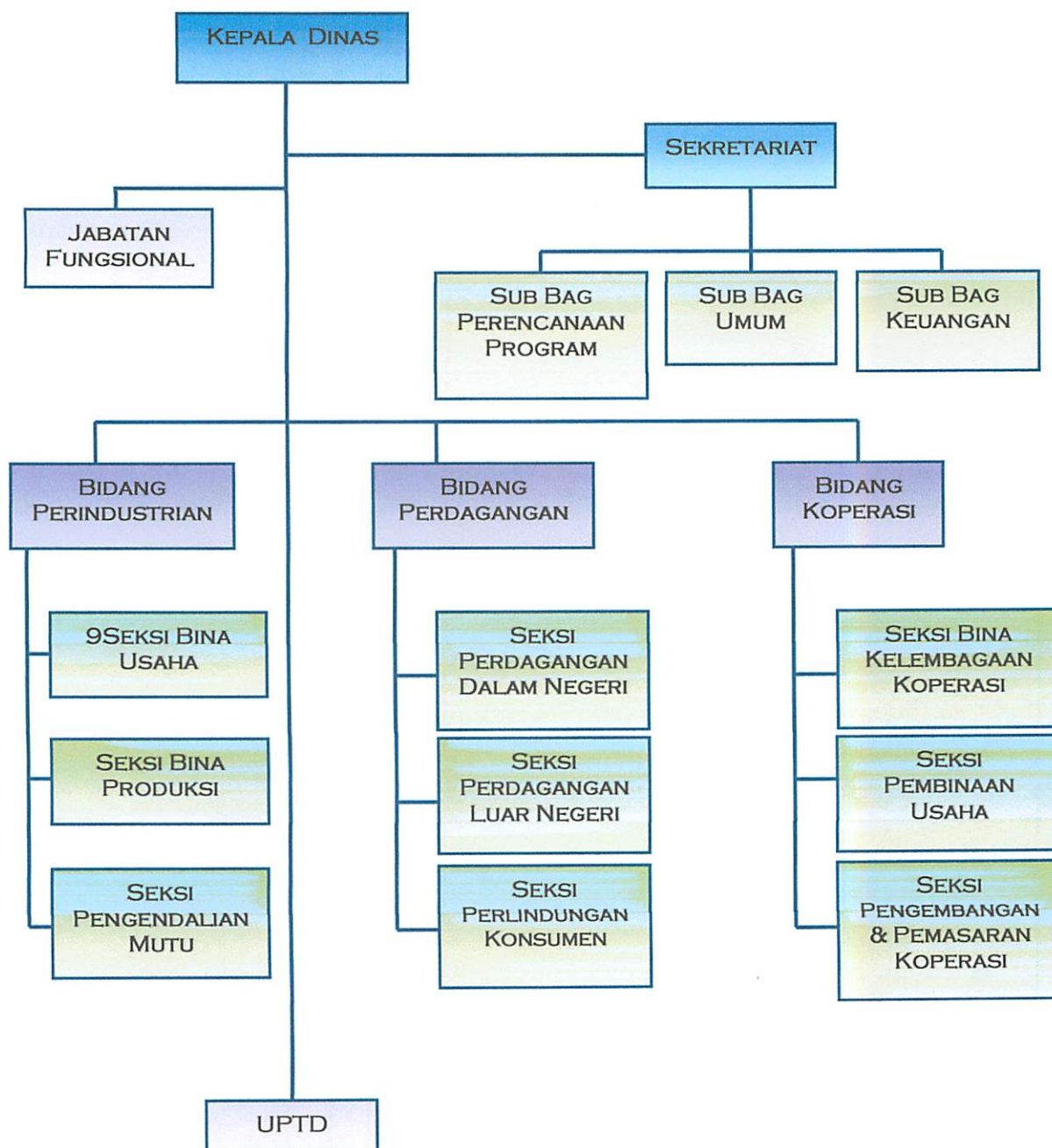
Struktur organisasi Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bontang, terdiri atas 1 (satu) bagian dan 3 (tiga) Bidang dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Kepala Dinas
- 2. Sekretariat
  - a. Sub Bagian Umum
  - b. Sub Bagian Perencanaan Program
  - c. Sub Bagian Keuangan
- 3. Bidang Perindustrian
  - a. Seksi Bina Usaha
  - b. Seksi Bina Produksi
  - c. Seksi Pengendalian Mutu
- 4. Bidang Perdagangan
  - a. Seksi Perdagangan Dalam Negeri
  - b. Seksi Perdagangan Luar Negeri
  - c. Seksi Perlindungan Konsumen
- 5. Bidang Koperasi
  - a. Seksi Kelembagaan Koperasi
  - b. Seksi Pembinaan Usaha
  - c. Seksi Pengembangan dan Pemasaran Koperasi
- 6. Kelompok Jabatan fungsional
- 7. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas



Berikut gambaran struktur organisasi yang ada di Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan :

Struktur Organisasi Dinas  
Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi





E. Sumber Daya Manusia

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Bontang per Desember 2014 memiliki sumber daya manusia sebanyak 71 (tujuh puluh satu) orang, terdiri dari PNS 44(empat puluh empat) orang dan Non PNS 27 (dua puluh tujuh ) orang yang terdiri dari Tenaga Harian Lepas (THL) 1 orang dan 26 Tenaga Bantu (NABAN)

Keadaan Pegawai Dinas Perindagkop

Pangkat/Gol. Ruang				Jenis Kelamin		Pendidikan						Jumlah Pegawai
IV	III	II	STAF	L	P	S2	S1	SM/D3	SLTA	SLTP	SD	
12	4	1	27	25	19	3	21	8	8	2	2	44

F. Permasalahan Utama (Strategic Issued) Yang di Hadapi Organisasi

Secara normative Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut terdapat beberapa permasalahan utama adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan terhadap produk unggulan daerah tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan yang mengakibatkan nilai tambah industri belum optimal  
Kementerian Koperasi dan UKM telah mengamanatkan bahwa untuk mengembangkan produk unggulan daerah yang menjadi kebanggaan masyarakat, bisa melalui program OVOP ( One Village One Product) yang diharapkan dapat mewujudkan kemandirian, kreativitas dan kesejahteraan masyarakat setempat. Pemerintah Kota Balikpapan harus mendorong masyarakat lebih kreatif dan inovatif yang nantinya di harapkan pelaku usaha mikro dan kecil dapat membuat terobosan dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas. Pengembangan produk unggulan melalui pendekatan OVOP merupakan salah satu model kegiatan sebagai penjabaran kebijakan pemerintah sesuai inpres nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Produk unggulan lokal selain dapat menjadi tuan di negeri sendiri, juga mendunia



berbasis mutu dan daya saing melalui proses industri pengolahan di wilayah basis usaha.

**2. Belum optimalnya perlindungan konsumen**

Pembangunan dan perkembangan perekonomian umumnya dan khususnya di bidang perindustrian dan perdagangan nasional telah menghasilkan berbagai variasi barang dan/atau jasa yang dapat dikonsumsi. Disamping itu, globalisasi dan perdagangan bebas yang didukung oleh kemajuan teknologi telekomunikasi dan informatika telah memperluas ruang gerak arus transaksi barang dan/atau jasa melintasi batas-batas wilayah suatu negara, sehingga barang dan/atau jasa yang ditawarkan bervariasi. Kondisi yang demikian pada satu pihak mempunyai manfaat bagi konsumen karena kebutuhan konsumen akan barang dan/atau jasa yang diinginkan dapat terpenuhi serta semakin terbuka lebar kebebasan untuk memilih aneka jenis dan kualitas barang dan/atau jasa sesuai dengan keinginan dan kemampuan konsumen.

Oleh karena itu, sebagai pengguna barang dan jasa konsumen harus mendapatkan perlindungan. Perlindungan terhadap konsumen belum optimal karena kurangnya pengawasan barang beredar, jasa dan kemetrolagian. Selain itu, penyebab lainnya, masih rendahnya pemahaman pelaku usaha dan konsumen terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen, masih rendahnya kesadaran pedagang untuk menaungi ulang UTTP, beberapa kasus-kasus yang merugikan konsumen, membanjirnya produk impor yang tidak sesuai dengan ketentuan, terbatasnya jumlah petugas di bidang pengawasan.

**3. Belum adanya sentra produk unggulan yang berkembang melalui lembaga koperasi**

Koperasi mempunyai peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Dalam perkembangannya, terdapat beberapa permasalahan yang cukup kompleks. Permasalahan yang dimaksud adalah eksistensi produk unggulan yang berkembang melalui koperasi. Saat ini belum ada sentra produk unggulan yang berkembang melalui lembaga koperasi. Akibatnya kinerja koperasi dalam perekonomian Indonesia masih sangat diragukan. Pemerintah Kota Balikpapan diharapkan dapat lebih berkonsentrasi dalam upaya pengembangan sentra produk unggulan melalui lembaga koperasi. Upaya tersebut bertujuan untuk menciptakan produk khas unggulan Kota Balikpapan yang dihasilkan dari lembaga koperasi.



#### B. Bidang Perdagangan

Peningkatan efisiensi dalam bidang perdagangan akan dilanjutkan dan ditingkatkan. Upaya ini dilakukan dengan mengurangi hambatan distribusi dan meningkatkan ekspor migas maupun non migas. Dalam upaya pengembangan dan peningkatan perdagangan luar negeri dan perdagangan dalam negeri Kota Balikpapan menemui berbagai permasalahan yang cukup mendasar, diantaranya adalah :

1. Kebutuhan pokok dan strategis sebagian besar masih dipasok dari luar daerah
2. Penataan PKL yang masih belum disentuh secara optimal
3. Belum optimalnya perlindungan konsumen
4. Belum optimalnya pelayanan oleh UPT Metrologi
5. Minimalnya informasi/akses pasar luar negeri

#### C. Bidang Koperasi

Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta koperasi menjadi pilihan strategis untuk meningkatkan taraf hidup sebagian besar rakyat Indonesia. Sebagai dukungan serta bentuk perlindungan pemerintah Kota Balikpapan terhadap pelaku usaha koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah dari ketatnya persaingan usaha khususnya pelaku usaha pemodal besar, pemerintah Kota Balikpapan telah melaksanakan pemberian pinjaman dana bergulir pada Tahun 2008 dan masalah yang dihadapi di dalam Koperasi dan UMKM itu sebdiri yaitu :

1. Sulitnya Akses kredit perbankan
2. Dana bergulir yang disalurkan terkendala pada penguliran karena tingkat pengembalian tidak lancar
3. Modal Koperasi masih sangat tergantung pada simpanan anggota
4. SDM Pembina minim Pengetahuan Teknis Perkoperasian
5. Jumlah Pembina dibanding Jumlah Koperasi tidak seimbang
6. Pengenalan masyarakat terhadap produk UMKM masih rendah
7. Belum adanya pemetaan sentra produk unggulan
8. Belum adanya sentra produk unggulan yang berkembang melalui lembaga koperasi
9. Kurang optimal kemitraan KUKM dengan pengusaha besar dan pengembangan wirausaha baru.

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai dengan Tugas pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan telah menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun 2011 - 2016, dengan memperhitungkan potensi, peluang ataupun hambatan dan kendala yang mungkin timbul.

Rencana Strategis Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi yang meliputi Visi, Misi, Tujuan serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut kami uraikan dalam Bab ini yang selanjutnya sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2014 akan di jelaskan dalam Rencana Kerja (RENJA) Tahunan 2014.

#### 1. VISI

Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Perindustrian, Perdaganga dan Koperasi berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut dengan dilandasi oleh isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah, maka Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan menetapkan visi :

**VISI**  
**TERWUJUDNYA INDUSTRI,PERDAGANGAN DAN KOPERASI YANG TANGGUH**

Visi tersebut pada dasarnya merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi Kota Balikpapan yang diarahkan dan dilaksanakan untuk memajukan kesejahteraan umum melalui pelaksanaan demokrasi ekonomi. Kota Balikpapan menyadari ekonomi daerah ini masih berbasis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti tambang, minyak dan gas yang artinya suatu saat akan habis. Kota Balikpapan harus sedini mungkin mempersiapkan inovasi baru yang berbasis pada sumber daya lokal yang dapat diperbaharui dan potensial untuk dikembangkan dan melibatkan peran koperasi dan UMKM dalam rangka menciptakan struktur ekonomi. Kemandirian koperasi dan UMKM berperan dalam membantu perkembangan ekonomi yang mampu mengangkat taraf hidup



kehidupan seluruh masyarakat, terutama masyarakat Kota Balikpapan. Kemandirian yang dimaksud adalah bahwa anggota koperasi dan masyarakat pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang-peluang ekonomi dalam rangka meningkatkan kehidupan ekonominya.

Proses penciptaan peluang-peluang ekonomi melihat keunggulan dan kekhasan lokal untuk meraih keunggulan komparatif dan kompetitif dalam berdaya saing dengan daerah lainnya. Suatu daerah memiliki daya saing apabila daerah tersebut mempunyai inovasi dan meningkatkan kemampuannya.

## 2. MISI

Untuk mewujudkan Visi Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan sebagaimana yang telah digariskan diatas, maka dipandang perlu untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan yaitu :

<b>MISI 1</b> MENGEMBANGKAN UMKM/IKM BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN
<b>MISI 2</b> MENINGKATKAN SISTEM PERDAGANGAN YANG EFISIEN,KOMPETITIF DAN PRO KOMPETITIF
<b>MISI 3</b> MENGEMBANGKAN PERAN KOPERASI DALAM PEREKONOMIAN KOTA BALIKPAPAN
<b>MISI 4</b> MENINGKATKAN TERTIB ADMINISTRASI KEUANGAN, SDM DAN PERKANTORAN



### 3. TUJUAN

Adapun yang menjadi tujuan strategik Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan dalam menetapkan rencana strategik selama 5 (lima) tahun, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kewirausahaan Baru dibidang Industri
2. Meningkatkan dan Mengembangkan UMKM/IKM berbasis ekonomi kerakyatan
3. Meningkatkan pertumbuhan investasi
4. Meningkatkan system perdagangan yang efisien, kompetitif dan pro kompetitif
5. Meningkatkan Koordinasi, Sinkronisasi Kebijakan Indagkop
6. Menciptakan Koperasi berkualitas, mandiri dan professional
7. Meningkatkan jaringan usaha yang berkualitas
8. Tertib administrasi keuangan, SDM dan Perkantoran

### 4. SASARAN

Berdasarkan tujuan tersebut maka sasaran yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Meningkatnya peran lembaga keuangan dan kemitraan dalam pengembangan UMKM dan Koperasi;
2. Berkembangnya kawasan industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan;
3. Meningkatnya Investasi dan Produk Sektor Unggulan Daerah;
4. Tersedianya bantuan fasilitas sarana dan prasarana kemetropolitan
5. Meningkatnya efektifitas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan investasi
6. Meningkatnya kualitas pengelolaan UMKM dan Koperasi
7. Meningkatnya kualitas Produk UMKM dan Koperasi
8. Meningkatnya kualitas Pelayanan dan SDM Disperindagkop Kota Balikpapan

### 5. Indikator Kinerja

Indikator adalah alat ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam kegiatan utama dan dapat digunakan sebagai fokus perbaikan.



Penetapan indikator kinerja berfungsi untuk :

- Memperjelas apa, berapa dan bagaimana kemajuan pelaksanaan kegiatan/program dan kebijakan
- Menciptakan konsensus yang dibangun oleh berbagai pihak terkait.
- Membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja.

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1	Meningkatkan Kewirausahaan Baru di bidang Industri	1 Meningkatkan peran lembaga keuangan dan kemitraan dalam pengembangan UMKM dan koperasi	1. Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) 2. Jumlah Unit Simpan Pinjam (USP)
2	Meningkatkan dan Mengembangkan UMKM/IKM berbasis Ekonomi Kerakyatan	2 Berkembangannya kawasan industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan	1. Jumlah Kawasan Industri 2. Jumlah Luasan Kawasan Industri yang berwawasan Lingkungan 3. Jumlah Pertumbuhan Industri 4. Jumlah Peserta Bimtek IKM 5. Jumlah IKM yang memiliki Sertifikat Produk 6. Jumlah SDM yang berkemampuan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna
3	Meningkatkan Pertumbuhan Investasi	3 Meningkatnya Investasi dan Produk Sektor Unggulan Daerah	1. Jumlah Produk Unggulan 2. Jumlah Peralatan / Mesin 3. Jumlah IKM Produktif (Formal + Non Formal) 4. Jumlah IKM yang diberi bantuan fasilitas Merk
4	Meningkatkan system perdagangan yang efisien, kompetitif dan pro kompetitif	4 Tersedianya sarana dan Prasarana Kemetrolgian	1. Persentase Perlindungan terhadap konsumen 2. Persentase Peralatan Kemetrolgian 3. Persentase UTTP yang telah ditera ulang 4. Penurunan angka pelanggaran timbangan
5	Meningkatkan Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Indagkop	5 Meningkatnya Efektifitas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan investasi	1. Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan 2. Jumlah Sarana Perdagangan 3. Jumlah Unit Usaha 4. Jumlah Tenaga Kerja 5. Jumlah Investasi Bidang Perdagangan





*Disperindagkop Kota Balikpapan*

6	Menciptakan Koeprasi berkualitas,mandiri dan professional	6	Meningkatnya kuaitas pengelolaan UMKM/IKM dan Koperasi	1. Jumlah Koperasi Aktif 2. Jumlah SDM Pengurus Koperasi
7	Meningkatkan Jaringan Usaha yang berkualitas	7	Meningkatnya kualitas produk UMKM/IKM dan Koperasi	1. Jumlah UMKM Produktif 2. Jumlah SDM Pelaku UMKM
8	Tertib Administrasi Keuangan,SDM dan Perkantoran	8	Meningkatnya kualitas pelayanan, dan SDM Diperindagkop Kota Balikpapan (Pelayanan Prima)	1. Jumlah Bimtek Aparatur 2. Jumlah Jaringan Informasi Buletin Indagkop Banner di Media Masa Profil Indagkop

## 6. STRATEGI

Strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus yang terjabar dalam bentuk kebijakan sehingga merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan 16 (enambelas) Strategi beserta arah kebijakan yaitu;

- a. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran, Sarana dan Prasarana Aparatur serta Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja;
- b. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya aparatur;
- c. Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan dengan didukung sarana dan prasarana sebagai sumber informasi dan peningkatan pelayanan dibidang Indagkop (Pelayanan Prima);
- d. Meningkatkan fasilitas penciptaan iklim pasar dan menjamin penyediaan dan distribusi bahan pookok dengan harga wajar dan terjangkau oleh daya beli masyarakat;
- e. Peningkatan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan;
- f. Meningkatkan pertumbuhan ekspor migas dan non migas
- g. Mewujudkan tertib usaha, tertib ukur dan tertib niaga dengan pemberian bantuan peralatan
- h. Peningkatan Kualitas Kelembagaan, usaha dan fasilitas permodalan bagi Koperasi dan UMKM;
- i. Mengoptimalkan Program Penanggulangan Kemiskinan;
- j. Peningkatan Kualitas Pengelolaan UMKM/IKM dan Koperasi;
- k. Peningkatan Kualitas Produksi UMKM/IKM dan Kopertasi;
- l. Meningkatkan dan Menguatkan UMKM/IKM unggulan melalui peningkatan kemampuan UMKM/IKM dan penciptaan iklim usaha.



## 7. KEBIJAKAN

Dalam pelaksanaan rencana program dan kegiatan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan maka ditetapkan arah kebijakannya, antara lain ;

### **A. Urusan Wajib Koperasi**

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas koperasi
2. Peningkatan investasi dan perdagangan dibidang usaha mikro, kecil dan menengah serta koperasi.
3. Peningkatan jumlah anggota koperasi.
4. Peningkatan peran UMKM dalam pengumpulan devisa melalui ekspor non migas melalui pengembangan SDM, mutu produksi serta desain dan kemasan.
5. Peningkatan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk percepatan pengembangan usaha UMKM .

### **B. Urusan Pilihan Perindustrian**

1. Peningkatan daya saing industri daerah melalui komoditi utama, kompetensi inti industri daerah dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan.
2. Mengembangkan industri yang bertumpu pada potensi daerah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan terutama agro industri dengan memprioritaskan pembinaan pada industri kecil, dan mikro.
3. Mengembangkan Komoditas dengan pendekatan pengembangan klaster industri berbasis komoditi unggulan dan prospektif
4. Memperkuat keterkaitan pada semua tingkatan rantai nilai pada klaster industri yang bersangkutan
5. Meningkatkan nilai tambah produk/hasil industri dan sumber daya yang digunakan industri
6. Meningkatkan pengawasan produk industri dalam rangka pengawasan SNI
7. Peningkatan industri kecil dan menengah berbasis ekonomi kerakyatan.
8. Peningkatan sarana dan prasarana industri
9. Menumbuhkembangkan lingkungan bisnis yang nyaman dan kondusif



10. Penguatan penataan struktur industri yang mendorong keterkaitan usaha industri hulu dan hilir serta keterkaitan antara IKM dan industri besar
11. Pembangunan kawasan industri di Kecamatan Balikpapan Timur/Kota dalam rangka pengembangan sentra-sentra industri potensial
12. Peningkatan keterampilan SDM, melalui standar kompetensi kerja dan sistem sertifikasi kompetensi tenaga kerja industri.
13. Penguatan kapasitas kelembagaan penyedia tenaga kerja industri.
14. Peningkatan promosi dan kerjasama investasi baik dalam negeri dan luar negeri.
15. Peningkatan kemampuan industri dalam adaptasi teknologi dan pengembangan teknologi dalam proses produksi.

### C. Urusan Pilihan Perdagangan

1. Pengembangan jaringan distribusi dan sistem informasi produk unggulan daerah.
2. Penguatan kapasitas kelembagaan pasar dalam menjamin keadilan aktivitas usaha atau menjamin tidak adanya praktek monopoli dalam aktivitas perdagangan
3. Peningkatan pertumbuhan ekspor migas dan non migas berbasis produk unggulan daerah.
4. Pengembangan sentra pemasaran produk unggulan daerah guna meminimalkan impor baik migas maupun non migas.
5. Peningkatan perlindungan terhadap konsumen dan pengamanan perdagangan, meningkatkan tertib usaha niaga, peningkatan daya saing, perluasan pasar ekspor dan promosi.
6. Peningkatan kualitas SDM Aparatur dan Pelaku Usaha Industri;

## 7. PROGRAM

Program dan kegiatan tahun 2014 dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2014 yang dananya bersumber dari APBD Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

### URUSAN WAJIB KOPERASI

- 1 Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif
- 2 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi
- 3 Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM
- 4 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi



URUSAN PILIHAN PERDAGANGAN

- 1 Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
- 2 Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
- 3 Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

URUSAN PILIHAN PERINDUSTRIAN

- 1 Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
- 2 Program Penataan Struktur Industri
- 3 Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi
- 4 Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah
- 5 Program Peningkatan Pemasaran Hasil Usaha Jasa Informal Mikro Kecil dan Menengah
- 6 Program Pengembangan Industri Kecil Rumah Tangga

B. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja sebagai bagian tidak terpisahkan dari sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ini merupakan upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat.

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1.	SEKRETARIAT Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan SDM Disperindagkop Kota Balikpapan (Pelayanan Prima)	1. Persentase Kecukupan Sarana Operasional Perkantoran yang dibutuhkan	Persen	100 %	N Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 1. Penyediaan Perlengkapan, Peralatan Kantor dan Jasa,dll (Indagkop)	986,907,736
		2. Jumlah Kegiatan Perjalanan Dinas - Dalam Daerah - Luar daerah	Kegiatan Kegiatan	28 69		2. Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar daerah
		3. Persentase Kecukupan Sarana Prasarana Operasional Kantor yang diperlukan	persen	100 %	2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 1. Penyediaan Perlengkapan, Peralatan Kantor dan Jasa Pemeliharaan,dll (Indagkop)	836,454,200
		4. Jumlah Publikasi Informasi Indagkop - Media Indagkop - Leaflet/Brosur - Banner yang ditampilkan	Eksemplar lembar kali	300 2,500 48	3. Program Penyebarluasan 1. Pembuatan Media Indagkop, Publikasi di Media Cetak dan Elektronik, Pembuatan Leaflet/Brosur	182,925,000



Disperindagkop Kota Balikpapan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
		5. Persentase Penurunan Pelanggaran Disiplin	Persen	100 %	4. Program Peningkatan Disiplin 1. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya	22,925,000
		6. Persentase Pelaksanaan	Persen	60 %	5. Program Peningkatan Kualitas 1. Penyusunan SOP, SP dan Etika Pelayanan	44,330,000
		7. Jumlah Aparat Sekretariat Indagkop	orang	10	4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem 1. Penyertaan Diklat dan Bimtek	148,000,000
<b>Jumlah Anggaran Sekretariat tahun 2014</b>						<b>2,721,541,936</b>
1.	<b>BIDANG INDUSTRI</b> Berkembangnya Kawasan Industri dan Perdagangan yang berwawasan lingkungan				1. Program Peningkatan Industri Rumah tangga, Industri Kecil dan Menengah	
		8. Persentase Kajian Lokasi Gedung Dekranasda dan UKM Centre	Dokumen	2	1. Kajian Lokasi Gedung Dekranasda dan UKM Centre	200,000,000
		9. Jumlah SDM Dalam Pencegahan dan pencemaran lingkungan	orang	50	2. Program Pengembangan 1. Peningkatan SDM dan Produksi IKM dalam kawasan yang berwawasan lingkungan	325,230,000
		Jumlah Peserta Pelatihan	IKM	6		
		Jumlah Produk Unggulan Persentase	Komediti Industri	5 4,85%		
		10. Jumlah Peserta Pelatihan Teknis Produk IKM	IKM	25	2. Peningkatan Sumber Daya Pelaku Industri kecil Menengah	624,300,000
		Jumlah Peserta Pelatihan Motivator	orang	34		
		Jumlah Peserta Pelatihan HKI	IKM	15		
		Jumlah Perusahaan dalam penerapan HKI	Perusahaan	5		
		11. Jumlah Produk yang difasilitasi	Produk	11	3. Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Label Halal	40,000,000
		12. Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan - Pembuatan Produk Industri Jumlah Produk di Galeri	orang paket	50 3	3. Program Peningkatan Usaha Jasa Informal, Mikro, Menengah 1. Penyertaan Promosi dan Pelatihan Keterampilan Pembuatan Produk Industri bersama Dekranasda Kota Balikpapan	890,653,257
		Jumlah Pameran yang diikuti	kali	2		
		13. Jumlah Peserta Lomba	orang	35	2. Lomba Pengaplikasian Desain Batik Khas Balikpapan dan Bordir	110,345,000
		Jumlah Pemenang Lomba	orang	8		
<b>Jumlah Anggaran</b>						<b>2,190,528,257</b>



Disperindagkop Kota Balikpapan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN		
		18. Jumlah Unit Usaha	Unit Usaha	19,151	<b>1. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam negeri</b> 1. Peningkatan Kualitas Kelancaran Distribusi Ketahanan Pangan dan Stabilitas Harga	1,318,270,000		
		Jumlah Tenaga Kerja	orang	118,438				
		Jumlah Investasi Bidang Perdagangan	jt Rp	8,116,821				
		Pemantauan Harga dan Distribusi Bahan Pokok .	kali	120				
		Jumlah Pameran yang diikuti .	kegiatan	4				
		Jumlah Pengawasan Tata Niaga dan Administrasi Kelembagaan Pelaku Usaha.	kali	48				
		Jumlah Kegiatan Bazar Pasar Ramadhan	Kecamatan	6				
		Jumlah Peserta Sosialisasi dan Pelatihan Bidang Perdagangan	orang	120				
		Jumlah Peserta Pelatihan Menejemen Perpasaran	orang	30				
		Jumlah buku profil Perdagangan Dalam Negeri	buku	20				
		Jumlah Peserta	orang	15				
						2,042,179,400		
2.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kemetrolgian	19. Persentase Perlindungan terhadap Konsumen	persen	80 %	<b>2. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b> 1. Pelaksanaan Perlindungan Ko	549,909,600		
		Persetase Peralatan Kemetrolgian	persen	65 %				
		Jumlah Toko yang diukur ulang	Toko	100				
		Jumlah Alat UTTP yang ditera Ulang	Unit	8,500				
		Jumlah Alat UTTP yang diawasi	Unit	8,500				
		Jumlah Peserta Sosialisasi	orang	120				
		Jumlah SDM Kemetrolgian	orang	9				
		Persentase Verifikasi Standar Metrologi	persen	100 %				
		20. Persentase Pengawasan Barang Beredar	persen	60 %			2. Peningkatan Pengawasan Bar	468,136,366
		Persentase Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus	persen	60 %				



Disperindagkop Kota Balikpapan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
		21. Persentase Pelaksanaan Penataan Taman	persen	100 %	3. Peningkatan dan Pengembangan Sarana Kemetrolagian pada UPTD Metrologi	1,692,646,743
		Persentase Pekerjaan Interior Gedung	persen	100 %		
		Persentase Renovasi Rumah Dinas	persen	100 %		
		Persentase Meubelair Kantor	persen	100 %		
		Persentase Akses Jalan Masuk dan Keluar Area Gedung	persen	100 %		
		Persentase Pekerjaan Parkir dan Perkerasan, Drainase Lingkungan, Pos	persen	100 %		
		Persentase Peralatan Kantor dan Sarana Pendukung	persen	100 %		
		Persentase Pembuatan DED Kemetrolagian	persen	100 %		
		DED Instalasi Pengujian Tangki Ukur Mobil				
		DED Instalasi Pengujian Meter Taksi				
		DED Instalasi Pengujian Meter Arus BBM				
						2,710,692,709
					Jumlah Anggaran Bidang Perdagangan tahun 2014	4,752,872,109
1.	BIDANG KOPERASI Meningkatnya Kualitas Produk UMKM/Koperasi				1. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah 1. Pembinaan dan temu Usaha Kemitraan Bagi UMKM Kota Balikpapan 2. Pameran Hari Koprasi Nasional Provinsi dan Pameran Insidensil  2. Program Penciptaan Iklim 1. Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM	231,000,000  621,429,200  461,256,000
		20. Jumlah UMKM	orang	50		
		Jumlah Gakin	orang	200		
		21. Jumlah Pameran yang diikuti	lokasi	4		
		22. Peningkatan SDM Pelaku UMKM ( Diklat Pelaku UMKM)	UMKM	35		
		Jumlah Peserta Sosialisasi	orang	100		
		Jumlah UMKM Produktif	UMKM	3,000		



**Disperindagkop Kota Balikpapan**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
2.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan UMKM/Koperasi	23. Jumlah Koperasi Aktif	koperasi	439	3. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi  1. Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif	403,763,000
		Jumlah KSP/USP yang dinilai	koperasi	150		
		Jumlah Peserta Diklat Koperasi bagi KUB Masyarakat	orang	80		
		Jumlah Peserta Diklat Pembuatan Laporan RAT Koperasi	orang	60		
		Jumlah Peserta Diklat Koperasi Jasa Keuangan Syariah (kjks)	orang	30		
		Jumlah Peserta Pembelajaran bagi Pembina dan Pengurus Koperasi	orang	16		
		Jumlah Peserta Sosialisasi UU Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian	orang	80		
		Jumlah Promosi dan Publikasi masyarakat	buku	100		
						1,717,448,200
		24. Jumlah Peserta Penguatan pendirian Jumlah Peserta Sosialisasi Penyuluhan Pendirian Koperasi	orang	30	4. Program Peningkatan Kualitas 1. Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	464,604,000
		Jumlah Peserta Sosialisasi Penyuluhan Pendirian Koperasi	orang	160		
		Peningkatan SDM bagi Pengurus / Pengelola Koperasi (Diklat Pengurus Koperasi)	koperasi	30		
		Jumlah Peserta Magang bagi Pengurus Koperasi	orang	20		
		Jumlah Peserta Bimtek Pendampingan bagi Persentase Operasional Dekopinda	Aparat	10		
		Persentase Operasional Dekopinda	persen	100 %		
						464,604,000
					Jumlah Anggaran Bidang Koperasi tahun 2014	2,182,052,200
					<b>JUMLAH ANGGARAN DISPERINDAGKOP tahun 2014</b>	<b>13,586,374,502</b>





### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Perindagkop Balikpapan adalah perwujudan kewajiban Dinas Perindagkop untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Aktualisasi kinerja sebagai realisasi Penetapan Kinerja dimuat dalam laporan akuntabilitas kinerja (performance accountability report) serta menyajikan penjelasan tentang deviasi antara realisasi kegiatan dengan rencana serta keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dalam pencapaian sasaran yang dimulai dari perencanaan strategik dan berakhir dengan penyerahan laporan akuntabilitas kepada pemberi mandat. Pengukuran kinerja merupakan inti dari akuntabilitas kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Perindagkop Kota Balikpapan

#### A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
1. Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	13	19	100	<b>Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM.</b> a. Pembinaan dan Temu Usaha Kemitraan Bagi UMKM Kota Balikpapan b. Pameran Hari Koperasi Nasional ,Provinsi
2. Jumlah Unit Simpan Pinjam	288	411	100	
3. Jumlah Kawasan Industri	2	2	100	<b>Program Penataan Struktur Industri.</b> a. Peningkatan Kualitas Industri Kota Balikpapan b. Pembuatan Site Plan Kawasan Industri Hasil Pertanian, Kelautan Kota
4. Jmlh Luasan Kawasan Industri berwawasan lingkungan	4,60	4,60	100	
5. Jumlah Pertumbuhan Industri	4,85	4,85	100	



Disperindagkop Kota Balikpapan

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
6. Jumlah SDM yang berkemampuan Pemanfaatan Teknologi Tepat	3	3	100	Balikpapan
7. Jumlah Dokumen Kajian	2 Dokumen	2 Dokumen	100	<b>Program Peningkatan Industri Rumah Tangga, Industri Kecil dan Menengah.</b> a. Kajian Lokasi Gedung Dekranasda dan UKM Centre
8. Jumlah Pameran yang diikuti	7 kali	7 kali	100	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Usaha Jasa Informal, Mikro, Kecil dan Menengah.</b> a. Penyertaan Promosi dan Pelatihan Keterampilan Pembuatan Produk Industri bersama Dekranasda Kota Balikpapan b. Lomba Pengaplikasian Desain Batik Khas Balikpapan dan Bordir <b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kmpettitif Usaha Kecil Menengah</b> a. Penyertaan dan Partisipasi Aktif dalam pameran produk Industri Mikro dan Kecil
9. Jumlah Bimtek IKM 10. Jumlah IKM memiliki Sertifikat Produk 11. Jumlah Produk	22	24	100	<b>Progran Pengembangan Industri Kecil, Menengah dan Besar.</b> a. Peningkatan SDm dan



*Disperindagkop Kota Balikpapan*

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
Unggulan	5	5	100	Produksi IKM dalam kawasan yang berwawasan lingkungan b. Peningkatan Sumber Daya Pelaku Industri Kecil menengah c. Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat label halal
12. Jumlah Peralatan/Mesin	2	2	100	
13. Jumlah IKM Produktif (Formal & Non Formal)				
14. Jumlah Produk yang diberi fasilitas merk	11	11	100	
15. Persentase Perlindungan terhadap Konsumen	80 %	85 %	100	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.</b> a. Pelaksanaan Perlindungan Konsumen b. Peningkatan Pengawasan Perdagangan c. Peningkatan dan Pengembangan Sarana Kemetrolagian pada UPTD Metrologi
16. Persentase Peralatan Kemetrolagian	65%	70%	100	
17. Jumlah Konsumen yang diukur ulang	100 Toko	112 Toko	100	
18. Persentase UTTP yang telah ditera ulang	100%	1130,38%	100	
19. Persentase Penurunan angka pelanggaran timbangan	10%	0,02%		
20. Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan	2.819.759.198,16	1.820.545.406,28	0,66	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor.</b> a. Pengembangan Tata Laksana Perdagangan Luar Negeri



Disperindagkop Kota Balikpapan

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
21. Jumlah Sarana Perdagangan	17	17	100	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri.</b> a. Peningkatan Kualitas Kelancaran Distribusi Ketahanan Pangan dan Stabilitas Harga
-Pasar Tradisional	0	0		
-Pasar Lokal	0	0		
-Pasar Regional	0	0		
-Pasar Swalayan	1	1		
-Toko Modern	18	18		
-Hypermarket	94	94		
-Supermarket	1	1		
-Mini Market	7	7		
-Pasar Grosir				
-Mall/Plaza				
22. Jumlah Unit Usaha	19.151	20.209	100	
23. Jumlah Tenaga Kerja	118.438	120.484	100	
24. Jumlah Investasi Bidang perdagangan	4.368.694.000	9.284.188.599	100	
25. Jumlah Koperasi Aktif	439	417	0,95	<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi.</b> a. Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif
26. Jumlah SDM Pengurus Koperasi	200	250	100	<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.</b> a. Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
27. Jumlah UMKM Produktif	14.895	16.726	100	<b>Program Penciptaan Iklim Usaha Mikro Kecil Menengah yang Kondusif.</b> a. Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM
28. Jumlah SDM Pelaku UMKM (Diklat Pelaku UMKM)	300	430	100	
29. Persentase Kecukupan Sarana Operasional Perkantoran yang	100%	100%	100	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.</b> a. Penyediaan



*Disperindagkop Kota Balikpapan*

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
dibutuhkan 30. Jumlah Kegiatan Perjalanan Dinas	97 paket			Perlengkapan,Peralatan Kantor dan Jasa,dll b. RapatKoordinasi Konsultasi Dalam dan Luar daerah
31. Persentase Kecukupan Sarana Prasarana Operasional Kantor yang diperlukan	100 %	98,92%	98	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasaranan Aparatur.</b> a. Penyediaan Perlengkapan,Peralatan Kantor dan Jasa Pemeliharaan,dll
32. Persentase Penurunan Pelanggaran Disiplin	45	45	100	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur.</b> a. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya
33. Persentase Pelaksanaan Tugas Fungsi yang didukung oleh SOP	60 %	60 %	100	<b>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.</b> a. Penyusunan SOP,SP dan Etika Pelayanan
34. Jumlah Aparatur Sekretariat yang mengikuti Bimtek	10 orang	10 orang	100	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.</b> a. Penyertaan Diklat dan Bimtek
35. Jumlah Jaringan Informasi Media Indagkop Leaflet/Brosur Banner Papan Informasi Harga Pangan Pasar Strategis	300 Exmpl 2.500 Lembar 48 Kali 2 Unit	300 exmpl 2.500 Lembar 48 Kali 2 Unit	100 100 100 100	<b>Program Penyebarluasan Informasi</b> a. Pembuatan Media Indagkop,Publikasi di Media Cetak dan Elektronik,Pembuatan Leaflet/Brosur



B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berikut akan diuraikan informasi pencapaian sasaran strategis Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan

**Sasaran 1 : Meningkatnya Peran Lembaga Keuangan dan Kemitraan dalam Pengembangan UMKM dan Koperasi**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
1. Jumlah LKM (Lembaga Keuangan Mikro) Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	13	19	100	<b>Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM.</b> a. Pembinaan dan Temu Usaha Kemitraan Bagi UMKM Kota Balikpapan. b. Pameran Hari Koperasi Nasional , Provinsi
2. Jumlah Unit Simpan Pinjam	288	417	100	

Dari table diatas pencapaian Sasaran Strategis 1 di atas dapat dikatakan berhasil memenuhi target. Lembaga keuangan memiliki bagian penting pada pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan dalam hal permodalan untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dengan demikian sangatlah penting bagi Disperindagkop Kota Balikpapan untuk mendorong memonitor, dan merawat lembaga keuangan yang sudah ada agar terus dapat memberikan manfaatnya bagi ekonomi khususnya UMKM Kota Balikpapan. Jumlah lembaga keuangan yang sehat ini dinilai baik.

Berikut data perbandingan pertumbuhan lembaga keuangan mikro (LKM) dan Unit Simpan Pinjam (USP)

URAIAN	CAPAIAN 2012	CAPAIAN 2013	CAPAIAN 2014
1. Jumlah LKM(Lembaga Keuangan Mikro/Koperasi Simpan Pinjam	15 Unit/KSP	15 Unir/KSP	19 Unit KSP
2. Jumlah Unit Simpan Pinjam	379 Unit/USP	395 Unit/USP	417 Unit/USP



**Sasaran 2 : Berkembangnya Kawasan Industri dan Perdagangan yang berwawasan Lingkungan**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
1. Jumlah Kawasan Industri	2	2	100	<b>Program Penataan Struktur Industri.</b>
2. Jumlah Luasan Kawasan Industri berwawasan lingkungan	4,60	4,60	100	a. Peningkatan Kualitas Industri Kota Balikpapan b. Pembuatan Site Plan Kawasan Industri Hasil Pertanian, Kelautan Kota Balikpapan
3. Jumlah Pertumbuhan Industri	4,85	4,85	100	
4. Jumlah Bimtek IKM	22	24	100	<b>Program Pengembangan Industri Kecil, Menengah dan Besar.</b>
5. Jumlah Produk yang memiliki Sertifikat Produk	11	11	100	a. Peningkatan SDM dan Produksi IKM dalam Kawasan yang Berwawasan Lingkungan.
6. Jumlah SDM yang berkemampuan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	3	3	100	<b>Program Penataan Struktur Industri.</b> a. Peningkatan Kualitas Industri Kota Balikpapan
7. Jumlah Dokumen Kajian	2 Dokumen	2 Dokumen	100	<b>Program Peningkatan Industri Rumah Tangga, Industri Kecil dan Menengah.</b> a. Kajian Lokasi Gedung Dekranasda dan UKM Centre
8. Jumlah Pameran yang diikuti	7 kali	7 kali	100	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Usaha Jasa Informal, Mikro, Kecil dan Menengah.</b> a. Penyertaan Promosi



*Disperindagkop Kota Balikpapan*

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
				dan Pelatihan Keterampilan Pembuatan Produk Industri bersama Dekranasda Kota Balikpapan
				b. Lomba Pengaplikasian Desain Batik Khas Balikpapan dan Bordir
				<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kmppetitif Usaha Kecil Menengah</b>
				a. Penyertaan dan Partisipasi Aktif dalam pameran produk Industri Mikro dan Kecil

Sasaran tersebut diatas dilaksanakan melalui 6 (enam program) dan 8 (delapan kegiatan).

Kawasan Industri di Kota Balikpapan saat ini terdapat 2 (dua) kawasan yaitu Kawasan Industri Kecil Sumber (KIKS) dan Kawasan Industri Kariangau (KIK).

Tepat di bulan Desember tahun 2014 Kawasan Industri Kecil (KIKS) menjadi Sentra Industri Kecil Sumber (S-IKS). KIKS yang dahulu dikelola Badan Pengelola Kawasan Industri Kecil Sumber (BP-KIKS) mengalami perubahan struktur organisasi menjadi UPT S-KIKS namun tetap dibawah pengawasan dan bimbingan Disperindagkop Kota Balikpapan. Dibentuknya UPT S-IKS dengan harapan agar pengelolaan dan pembinaan IKM Tahun Tempe di Sumber meningkat dan lebih terarah.

Sentra Industri Kawasan Kecil (S-IKS) memiliki luas kawasan 9 (sembilan) hektar berhasil dikelola seluar 3(tiga) hectare. Rumah produksi dan rumah tinggal untuk industri kecil tahu tempe yang semula 60 (enam puluh) unit bertambah sebanyak 15 (lima belas) unit rumah, sehingga jumlah rumah produksi dan rumah tinggal hingga saat ini sudah ada sebanya 75 (tujuh puluh lima) unit.





S-IKS juga dilengkapi jaringan air bersih, pengelolaan air bersih (IPAB), instalasi pengelolaan air limbah (IPAL), jaringan listrik non PLN dan tempat ibadah serta sarana pendukung lainnya.

Guna meningkatkan daya pendampingan dan penyuluhan IKM Kota Balikpapan, tahun 2014 berhasil diberikan beberapa Bimtek bagi aparat dan penyuluh sebagai berikut :

- Bimtek Teknik Perancangan Mesin Produksi Tingkat dasar di Balai Besar Logam dan Mesin di Bandung tanggal 10-14 Nov 2014.
- Bimtek Pembuatan Tepung Rumput Laut di BBIA Bogor tanggal 19-21 Nov 2014.
- Bimtek Desain Produk Tingkat dasar di Cimahi Creative Association Cimahi , Jawa Barat, tanggal 18-22 Nov 2014.
- Diklat Amdal Dasar dan Penilai di Yogyakarta.

### PENGHARGAAN

Hasil dari kegiatan Peningkatan Kualitas Industri Kota Balikpapan dan Peningkatan SDM dan Produksi IKM dalam Kawasan yang Berwawasan Lingkungan berhasil mengantarkan GKM (Gugus Kendali Mutu) Binaan Disperindagkop Kota Balikpapan memperoleh penghargaan yaitu :

1. Penghargaan Kreasi Prima Mutu 2014 dari Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Perindustrian Mohammad S Hidayat. Penerima penghargaan adalah GKM “KILO” dari IKM “Serai Wangi”.
  
2. TKMPN (Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional) XVIII dan International Quality & Productivity Convention (TKMPN XVIII & IQPC) 2014 di Hotel Harmony One, Batam, tanggal 18-22 Nov 2014. Penghargaan yang diraih dari ajang bergensi tersebut Peringkat Silver, dimana peserta berasal dari perusahaan besar dan IKM besar serta peserta pengusaha dari luar negeri seperti Singapore, Malaysia dll. Penyelenggara ajang tersebut Wahana Kendali Mutu bekerjasama dengan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia. GKM yang meraih penghargaan ini adalah GKM Mantab dari IKM Amplang AGB Rumput Laut dengan fasilitator Disperindagkop Kota Balikpapan – Yekti Mei Mahanani.



## Disperindagkop Kota Balikpapan

Melalui program dan kegiatan yang sama pula, Disperindagkop Kota Balikpapan berhasil melakukan diversifikasi dan teknologi bagi produk maupun cara kerja IKM Kota Balikpapan, diantaranya yaitu :

1. Pembuatan Alat perebus Tahu Sistem Pemanasan Langsung.  
Praktek pembuatan alat tersebut tentunya akan membawa keuntungan produksi lebih besar dengan penekanan biaya produksi lebih maksimal (efisiesi).
2. Pembuatan Minuman Sari Nanas, Permen dan Jelly Drink Nanas, Jelly Spread Buah Naga, manisan Salak.  
Praktek pembuatan makanan dan minuman ini memakai buah lokal yang murah dan banyak ketersediaannya di Kota Balikpapan. Diversifikasi ini mengoptimalkan buah murah menjadi produk berdaya jual tinggi dengan target pasar yang sangat luas. Dari sini, bukan hanya IKM Kota Balikpapan yang diuntungkan karena marketing produk2 tersebut luas, tapi juga petani nanas dan buah naga merasakan keuntungan dari penyerapan panen buah2 tersebut.
3. Diversifikasi proses sablon pada media kertas dan kain.
4. Diversifikasi proses pengamplasan, dempul, finishing dan pengecatan mebel.  
Praktek kegiatan mengoptimalkan dan efisiensi tiap tahap pembuatan mebel sehingga membawa keuntungan/laba bagi IKM dengan efisiensi produksi terebut.
5. Pembuatan makanan olahan ubi ungu (cake dan cup cake).
6. Praktek Teknik Pengukuran, Teori Pemindah tenaga, Sistem pengapian, service sepeda motor.
7. Diversifikasi pengemasan.

### Sasaran 3 : Meningkatnya Investasi dan Produk Sektor Unggulan Daerah

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
1. Jumlah Produk Unggulan	5	5	100	Program Pengembangan Industri Kecil, Menengah dan Besar. a. Peningkatan SDM dan Produksi IKM dalam kawasan yang berwawasan lingkungan
2. Jumlah Peralatan/Mesin	2	2	100	
3. Jumlah IKM Produktif (Formal & Non Formal)				



### Disperindagkop Kota Balikpapan

4. Jumlah IKM yang diberi bantuan fasilitas merk	11	11	100	b. Peningkatan Sumber Daya Pelaku Industri Kecil menengah c. Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat label halal
--	----	----	-----	---

Tahun 2014, Disperindagkop Kota Balikpapan berhasil memenuhi target dalam memfasilitasi 11 IKM untuk mendapatkan bantuan merek dan label halal yang sebelumnya di tahun 2013 tertunda karena keterbatasan dana.

Melalui diversifikasi dan teknologi bagi produk maupun cara kerja IKM yang dilaksanakan Disperindagkop Kota Balikpapan, target produk unggulan baru pun berhasil terpenuhi sebanyak 5 produk, yaitu produk olahan dari nanas, ubi ungu, salak, buah naga dan ikan .

#### KENDALA :

- Tingkat ketergantungan IKM terhadap Program-program pemerintah
- Alat/mesin kemasan belum dapat dimanfaatkan secara maksimal
- Kurangnya minat Tenaga Kerja Industri menjadi tenaga kerja di IKM
- Kurangnya modal IKM untuk pengembangan usaha

#### **Sasaran 4 : Tersedianya Sarana dan Prasarana Kemetrolagian.**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
1. Persentase Perlindungan terhadap Konsumen	80	85	100	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.</b> a. Pelaksanaan Perlindungan Konsumen b. Peningkatan Pengawasan Perdagangan c. Peningkatan dan Pengembangan Sarana Kemetrolagian pada UPTD Metrologi
2. Persentase Peralatan Kemetrolagian	65	70	100	
3. Jumlah Pedagang yang diberi bantuan UTTP				
4. Persentase UTTP yang telah ditera ulang	2.264	2.567	113	
5. Penurunan Angka Pelanggaran Timbangan				



Alat UTTP yang Ditera Ulang pada tahun 2014 sebanyak 4.831 buah, bila dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebanyak 2.264 buah yang bearti menunjukkan peningkatan sebanyak 2.567 buah atau 113.38%.

Wajin tera yang datang pada tahun 2014 sebanyak 1374 orang bila dibandingkan tahun 2013 yaitu 610 orang bearti mengalami peningkatan sebanyak 760 orang atau 12.25%. Ini menunjukkan bahwa sosialisasi wajib tera, pembinaan dan pengawasan terhadap alat UTTP berhasil diterima masyarakat khususnya pedagang. Hal ini dapat dilihat dari angka peningkatan tersebut di atas.

Hasil kegiatan ukur ulang diolah dan hasilnya secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

- Jumlah konsumen yang diukur ulang sebanyak 112 toko.
- Jumlah belanjaan yang diukur ulang sebanyak 1.142 buah
- Jumlah belanjaan normal sebanyak 1052 buah
- Jumlah pelanggaran sebanyak 95 buah

Hasil kegiatan pengawasan alat UTTP diolah dan hasilnya secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

- Wajib tera yang diawasi sebanyak 1519 orang
- Alat UTTP yang diawasi sebanyak 5756 buah

#### KENDALA :

- Luasnya wilayah pengawasan dan pembinaan wajib tera alat UTTP tidak sebanding dengan tenaga dan sarana yang ada sehingga belum seluruhnya alat UTTP terjangkau untuk kegiatan tera ulang.
- Penambahan alokasi waktu untuk kegiatan tera ulang tidak bisa dilakukan karena SDM tera ulang masih bergantung dari aparat UPTD Metrologi Provinsi Kalimantan Timur.
- Kurangnya waktu tera atau tera ulang yang dialokasikan oleh UPTD Metrologi Provinsi Kalimantan Timur di beberapa pasar tradisional sehingga wajib tera belum semuanya melakukan tera ulang alat UTTP nya.
- Kurangnya kesadaran pemilik alat UTTP untuk menera ulang alat UTTP nya, karena berat meninggalkan usahanya.
- Masih ditemukannya barang-barang belanjaan di pasar tradisional yang tidak sesuai ukurannya atau jauh di bawah toleransi yang diperbolehkan.

- Masih ditemukan barang dalam keadaan terbungkus (BDKT) yang tidak sesuai dengan ukuran yang tercantum di kemasan.
- Faktor yang banyak mempengaruhi kesalahan pengukuran sebagian disebabkan oleh faktor "Human Error" karena kurang teliti dalam pembacaan angka pada alat ukur atau terburu-buru.

**SARAN :**

- Mengingat luasnya wilayah yang harus diawasi maka perlu diadakan penambahan personil seksi perlindungan konsumen dan didukung sarana yang memadai.
- Perlunya dilakukan razia pembinaan alat UTTP sebagai upaya meningkatkan kesadaran wajib tera dan memasyarakatkan UUD No.2 Tahun 1981.
- Menambah alokasi waktu, dana dan sarana yang menunjang kegiatan operasional penyuluhan dan pembinaan wajib tera alat UTTP.

**Sasaran 5 : Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Kebijakan dan Ketentuan yang berkaitan dengan investasi**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
1. Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan	2.802.855.198.16	1.820.545.406.28	0.65	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor.</b> a. Pengembangan Tata Laksana Perdagangan Luar Negeri
2. Jumlah Sarana Perdagangan	17	17	100	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri.</b>
-Pasar Tradisional	0	0	0	a. Peningkatan Kualitas Kelancaran Distribusi Ketahanan Pangan dan Stabilitas Harga
-Pasar Lokal	0	0	0	
-Pasar Regional	0	0	0	
-Pasar Swalayan	1	1	100	
-Toko Modern	18	18	100	
-Hypermarket	94	94	100	
-Supermarket	1	1	100	
-Mini Market	7	7	100	
-Pasar Grosir				
-Mall/Plaza				
3. Jumlah Unit Usaha	19.151	20.209	100	

4. Jumlah Tenaga Kerja	118.438	120.484	100
5. Jumlah Investasi Bidang Perdagangan	4.368.694.000	9.284.188.599	200

Ekspor bersih perdagangan (migas dan non migas) dalam tahun 2014 belum memenuhi target dalam RPJMD Kota Balikpapan . Hal ini dikarenakan, perhitungan jumlah ekspor bersih yang ada pada Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan masih terbatas pada data yang menggunakan COO ( Certificate Of Origin ).

Pertumbuhan sektor perdagangan sangat baik dan kompetitif bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian target dan perkembangan sarana perdagangan, unit usaha, tenaga kerja dan investasi tiap tahunnya.

Unit usaha perdagangan yang bertumbuh mengakibatkan penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak lagi, dan ini turut mempengaruhi ekonomi atau kesejahteraan Kota Balikpapan, minimal dapat menekan angka pengangguran.

Pertumbuhan unit usaha, tenaga kerja dan investasi perdagangan meningkat dari capaian tahun 2013 seperti uraian pada table di bawah ini.

NO	URAIAN	CAPAIAN 2013	CAPAIAN 2014	% KENAIKAN
1	Unit Usaha	19,017	20,209	106
2	Tenaga Kerja (orang)	112,898	120,484	107
3	Investasi	7,116,821,538,641	9,284,188,599	0

**Sasaran 6 : Meningkatnya Kualitas Pengelolaan UMKM/IKM dan Koperasi.**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
1. Jumlah Koperasi Aktif	439	417	0,95	Program Penciptaan Iklim Usaha Mikro Kecil Menengah yang Kondusif. a. Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM



*Disperindagkop Kota Balikpapan*

2. Jumlah SDM Pengurus Koperasi	200	250	100	<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.</b> a. Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
---------------------------------	-----	-----	-----	---

**KENDALA :**

- Sumber Daya Manusia (SDM) / jumlah petugas yang masih terbatas dalam pembinaan UMKM/IKM/Koperasi
- Sarana dan prasarana yang belum memadai dalam pelayanan
- Belum memiliki balai pelatihan/gedung khusus bagi UMKM/IKM/Koperasi (kaitan erat pada pencapaian sasaran strategis sebelumnya yang telah dibahas)
- Kurangnya inisiatif dan kemandirian pelaku UMKN/IKM/Koperasi.

**UPAYA :**

- Memberikan pelayanan prima kepada setiap pelaku UMKM/IKM/Koperasi
- Mengakomodir kebutuhan UMKM/IKM/Koperasi sesuai program yang ditetapkan.
- Membekali pelaku UMKM/IKM/Koperasi dengan pelatihan maupun studi banding.
- Memberikan *reward* kepada pelaku UMKN/IKM/Koperasi yang berhasil dan memenuhi syarat.

Dari pembinaan yang dilakukan terbukti berhasil meningkatkan jumlah koperasi aktif yang mengalami peningkatan. Ini dilihat dari data tahun 2013 jumlah koperasi aktif 410, dan tahun 2014 jumlah koperasi aktif sebanyak 417 unit.

**Sasaran 7 : Meningkatnya Kualitas Produk UMKM/IKM dan Koperasi**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
1. Jumlah UMKM Produktif	14.895	16.726	100	<b>Program Penciptaan Iklim Usaha Mikro Kecil Menengah yang Kondusif.</b>
2. Jumlah SDM Pelaku UMKM (Diklat Pelaku UMKM)	300	430		a. Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM



**KENDALA :**

- Sulitnya Akses kredit perbankan
- Dana bergulir yang disalurkan terkendala pada penguliran karena tingkat pengembalian tidak lancer
- Modal Koperasi masih sangat tergantung pada simpanan anggota
- SDM Pembina minim Pengetahuan Teknis Perkoperasian
- Jumlah Pembina dibanding Jumlah Koperasi tidak seimbang
- Pengenalan masyarakat terhadap produk UMKM masih rendah
- Belum adanya pemetaan sentra produk unggulan
- Belum adanya sentra produk unggulan yang berkembang melalui lembaga koperasi

**Sasaran 8 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan SDM  
Disperindagkop Kota Balikpapan (Pelayanan Prima)**

<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>	<b>PROGRAM KEGIATAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Persentase Kecukupan Sarana Operasional Perkantoran yang dibutuhkan	100	100	100	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.</b> a. Penyediaan Perlengkapan,Peralatan Kantor dan Jasa,dll b. Rapat Koordinasi Konsultasi Dalam dan Luar daerah
2. Jumlah Kegiatan Koordinasi Dalam Daerah/Luar Daerah	97 paket	97 paket		
3. Persentase Kecukupan Sarana Prasarana Operasional Kantor yang diperlukan	100	98,92	98	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.</b> Penyediaan Perlengkapan,Peralatan Kantor dan Jasa Pemeliharaan,dll
4. Persentase Penurunan Pelanggaran Disiplin	45	45	100	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur.</b> a. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya
5. Persentase Pelaksanaan Tugas Fungsi yang didukung oleh SOP	60	60	100	<b>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.</b> a. Penyusunan SOP,SP dan Etika Pelayanan





*Disperindagkop Kota Balikpapan*

6.	Jumlah Aparatuur Sekretariat yang mengikuti Bimtek	10 orang	10 orang	100	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.</b> a. Penyertaan Diklat dan Bimtek
7.	Jumlah Jaringan Informasi Media Indagkop Leaflet/Brosur Banner Papan Informasi Harga Pangan Pasar Strategis	300 Exmpl 2.500 Lembar 48 Kali 2 Unit	300 exmpl 2.500 Lembar 48 Kali 2 Unit	100 100 100 100	<b>Program Penyebarluasan Informasi</b> Pembuatan Media Indagkop, Publikasi di Media Cetak dan Elektronik, Pembuatan Leaflet/Brosur

Peningkatan kualitas SDM dilakukan dengan bimbingan teknis bagi aparatur/SDM Disperindagkop Kota Balikpapan sehingga performa atau kualitas SDM semakin meningkat. Adapun bimbingan teknis yang dilaksanakan adalah bimbingan teknis perencanaan, keuangan, manajemen kearsipan, bimtek perdagangan dalam negeri, perdagangan luar negeri, kemetrolagian dan diklan pendampingan bagi aparat (bidang koperasi).

Pelayanan prima yang diwujudkan pada ketersediaan inforasi Indagkop berbasis cetak yaitu “Media Indagkop” dan banner di media maṣṣa yang berhasil terbit tiap bulana selama tahun 2014. Profil perdagangan dalam negeri dan luar negeri berhasil dalam bentuk cetak (buku/dokumen).

Mengingat perkembangan teknologi dan penyebaran informasi berbasis website ini cukup efektif, diharapkan media informasi Disperindagkop Kota Balikpapan berbasis website dapat diupayakan dan diwujudkan. Penyebaran informasi ini juga erat kaitannya dengan promosi baik itu bagi UMKN maupun IKM.



### C. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan hasil Pengendalian, Pemantauan dan Evaluasi terhadap pelaksanaan RENJA Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2014, maka dapat dijelaskan bahwa Program dan Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari 18 (delapan belas) program dan 38 (tiga puluh delapan) kegiatan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan Tahun 2014 .

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembinaan dan pelayanan Dinas Perindustrian Kota Balikpapan mendapatkan dana anggaran untuk belanja langsung dan tidak langsung sebesar Rp. 17.867.253.494,- terealisasi sebesar Rp. 14.281.913.896 ,- atau 79,93%, sisa dana yang tidak terserap Rp 3.585.339.598,- dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	LEBIH/KURANG
5.	Belanja Daerah	17.867.253.494	14.281.913.896	79,93	3.585.339.598
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	4.244.729.000	3.979.338.295	86.51	265.390.705
5.1.1	Belanja Pegawai	4.244.729.000	3.979.338.295	86.51	265.390.705
5.2	BELANJA LANGSUNG	13.622.524.494	10.302.575.601	75,63	3.319.948.893
5.2.1	Belanja Pegawai	2.558.615.000	2.247.698.000	87.85	310.917.000
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	10.207.427.751	7.100.738.302	70,00	3.106.689.449
5.2.2	Belanja Pemeliharaan	265.700.000	226.814.699	85,00	38.885.301
5.2.3	Belanja Modal	2.135.616.743	2.021.522.000	95,00	113.994.743



*Disperindagkop Kota Balikpapan*

Secara lebih rinci alokasi anggaran melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ( APBD ) dan realisasi anggaran per program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%) Keu	(%) Fisik	Sisa Anggaran (Rp)
<b>DINAS PERINDAGKOP KOTA BALIKPAPAN</b>		<b>17.867.253.494</b>	<b>14.281.913.896</b>			<b>3.585.339.598</b>
<b>A</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>4.244.729.000</b>	<b>3.979.338.295</b>			<b>265.390.705</b>
<b>B</b>	<b>Belanja Langsung</b>	<b>13.622.524.494</b>	<b>10.302.575.601</b>	<b>75,63</b>	<b>97,51</b>	<b>3.319.948.893</b>
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.560.907.728	1.021.870.199	66,51	92,60	539.037.529
2.	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	836.454.200	678.683.416	77,04	100,00	157.770.784
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	22.925.000	21.312.500	92,97	100,00	1.612.500
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	148.000.000	102.330.801	69,14	100,00	45.669.199
5.	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	44.330.000	43.618.000	98,39	100,00	712.000
6.	Penyebarluasan Informasi	182.925.000	129.733.000	70,92	100,00	53.192.000
7.	Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif	461.256.000	391.488.373	84,87	100,00	69.767.627
8.	Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	852.429.200	712.382.272	81,09	100,00	140.046.928
9.	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	464.604.000	340.913.920	73,38	100,00	123.690.080
10.	Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi	403.763.000	271.486.856	67,24	100,00	132.176.144
11.	Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	2.672.842.709	2.042.143.100	56,74	83,33	630.699.600
12.	Peningkatan dan pengembangan ekspor	723.909.400	564.178.630	77,93	100,00	159.730.770
13.	Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	1.318.170.000	720.658.956	54,67	92,00	597.611.044
14.	Pengembangan Industri Kecil Menengah	989.530.000	762.426.594	71,85	100,00	227.103.406
15.	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	524.380.000	495.973.355	94,58	100,00	28.406.645
16.	Peningkatan Pemasaran Hasil Usaha Jasa Informal Mikro Kecil dan Menengah	1.000.998.257	910.591.000	88,16	100,00	90.407.257



*Disperindagkop Kota Balikpapan*

17.	Pengembangan Industri Kecil Rumah Tangga	200.000.000	178.894.000	89,45	100,00	21.106.000
18.	Penataan Struktur Industri	1.215.000.000	913.890.620	81,02	97,50	301.109.380
	<b>Jumlah Realisasi Tahun 2014</b>	<b>13.622.524.494</b>	<b>10.302.575.601</b>	<b>75,63</b>	<b>97,51</b>	<b>3.319.948.893</b>



## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2014 Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2014. Dengan Laporan ini ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel.

Dalam pencapaian kinerja dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan Terwujudnya Industri, Perdagangan dan Koperasi Yang tangguh diperlukan upaya bersama Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi dengan pelaku usaha untuk penciptaan peluang-peluang ekonomi melihat keunggulan dan kekhasan lokal untuk meraih keunggulan komparatif dan kompetitif dalam berdaya saing dengan daerah lainnya.

Sebagai wujud upaya penguatan akuntabilitas Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh yang menggambarkan tugas, peran dan fungsi organisasi. Dilihat dari realisasi capaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan Tahun 2014 untuk pencapaian sasaran sesuai yang tertuang dalam Resntra SKPD menunjukkan hasil yang baik.

Terhadap pencapaian target berbagai indikator yang telah dicapai oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan ke depan masih banyak perbaikan-perbaikan atau langkah-langkah yang akan dilakukan adalah :

1. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual dibidang pembangunan
2. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen di lingkungan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi akan ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya Efektifitas Pelaksanaan Kebijakan dan Ketentuan yang berkaitan dengan investasi	Jumlah Peserta Seminar Entrepreneurship	100
		Jumlah IK Penerapan Good Housekeeping	5
		Jumlah IK Peserta Pelatihan Penerapan Good Housekeeping	20
		Jumlah Peserta Diklat Peningkatan Ketrampilan hasil diversifikasi bagi tenaga Kerja Industri	9
		16. Jumlah Dokumen	10
		17. Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan	1,400,000,000
		Jumlah Aparatur SDM	6
		Jumlah buku profil PLN	50
		Jumlah Kegiatan PEPIDA yang diikuti	2
		Jumlah Peserta Sinkronisasi Kebijakan PLN	40
		18. Jumlah Unit Usaha	19,151
		Jumlah Tenaga Kerja	118,438
		Jumlah Investasi Bidang Perdagangan	8,116,821
		Pemantauan Harga dan Distribusi Bahan Pokok	120
		4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kemetrolgian
Jumlah Pengawasan Tata Niaga dan Administrasi Kelembagaan Pelaku Usaha	48		
Jumlah Kegiatan Bazar Pasar Ramadhan	6		
Jumlah Peserta Sosialisasi dan Pelatihan Bidang Perdagangan	120		
Jumlah Peserta Pelatihan Menejemen Perpasaran	30		
Jumlah buku profil Perdagangan Dalam Negeri	20		
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bidang Perdagangan	15		
19. Persentase Perlindungan terhadap Konsumen	80 %		
Persentase Peralatan Kemetrolgian	65 %		
Jumlah Toko yang diukur ulang	100		
Jumlah Alat UTTP yang ditera Ulang	8,500		
Jumlah Alat UTTP yang diawasi	8,500		
Jumlah Peserta Sosialisasi Kemetrolgian	120		
Jumlah SDM Kemetrolgian	9		
Persentase Verifikasi Standar Metrologi	100 %		
20. Persentase Pengawasan Barang Beredar	60 %		
Persentase Pengawasan Barang Dalam Keadaan	60 %		
21. Persentase Pelaksanaan Penataan Taman	100 %		
Persentase Pekerjaan Interior Gedung	100 %		
Persentase Renovasi Rumah Dinas	100 %		
Persentase Meubelair Kantor	100 %		
Persentase Akses Jalan Masuk dan Keluar Area Gedung	100 %		
Persentase Pekerjaan Parkir dan Perkerasan, Drainase Lingkungan, Pos Jaga, Trap Belakang, Pagar dan Papan Nama	100 %		
Persentase Peralatan Kantor dan Sarana Pendukung	100 %		
Persentase Pembuatan DED Kemetrolgian	100 %		
DED Instalasi Pengujian Tangki Ukur Mobil			
DED Instalasi Pengujian Meter Taksi			
DED Instalasi Pengujian Meter Arus BBM			

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
5	Meningkatnya Kualitas Produk UMKM/Koperasi	20. Jumlah UMKM	50
		Jumlah Gakin	200
		21. Jumlah Pameran yang diikuti	4
		22. Peningkatan SDM Pelaku UMKM ( Diklat Pelaku UMKM)	35
		Jumlah Peserta Sosialisasi sertifikasi Tanah	100
6	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan UMKM/Koperasi	Jumlah UMKM Produktif (UMKM Aktif)	3,000
		23. Jumlah Koperasi Aktif	439
		Jumlah KSP/USP yang dinilai	150
		Jumlah Peserta Diklat Koperasi bagi KUB Masyarakat	80
		Jumlah Peserta Diklat Pembuatan Laporan RAT Koperasi	60
		Jumlah Peserta Diklat Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)	30
		Jumlah Peserta Pembelajaran bagi Pembina dan Pengurus Koperasi	16
		Jumlah Peserta Sosialisasi UU Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian	80
		Jumlah Promosi dan Publikasi masyarakat	100
		24. Jumlah Peserta Penguatan pendirian Kelembagaan Koperasi	30
		Jumlah Peserta Sosialisasi Penyuluhan Pendirian Koperasi	160
		Peningkatan SDM bagi Pengurus/Pengelola Koperasi(Diklat Pengurus Koperasi)	30
		Jumlah Peserta Magang bagi Pengurus Koperasi	20
		Jumlah Peserta Bimtek Pendampingan bagi Aparat	10
		Persentase Operasional Dekopinda	100 %

Balikpapan, 02 Januari 2014

Kepala Dinas  
Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi  
Kota Balikpapan,



**Dra. DOORTJE MARPAUNG, MM**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19630108 198910 2 001

**PENETAPAN KINERJA  
TAHUN 2014**

SKPD : DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BALIKPAPAN  
TAHUN ANGGARAN : 2014

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1.	<b>BIDANG Sekretariat</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan SDM Disperindagkop Kota Balikpapan (Pelayanan Prima)	1. Persentase Kecukupan Sarana Operasional Perkantoran yang dibutuhkan	Persen	100 %	<b>N Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b> 1. Penyediaan Perlengkapan, Peralatan Kantor dan Jasa,dll (Indagkop)	986,907,736
		2. Jumlah Kegiatan Perjalanan Dinas - Dalam Daerah - Luar daerah	Kegiatan Kegiatan	28 69	2. Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar daerah	500,000,000
		3. Persentase Kecukupan Sarana Prasarana Operasional Kantor yang diperlukan	persen	100 %	<b>2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b> 1. Penyediaan Perlengkapan, Perlatan Kantor dan Jasa Pemeliharaan,dll (Indagkop)	836,454,200
		4. Jumlah Publikasi Informasi Indagkop - Media Indagkop - Leaflet/Brosur - Banner yang ditampilkan	Eksemplar lembar kall	300 2,500 48	<b>3. Program Penyebarluasan Informasi Daerah</b> 1. Pembuatan Media Indagkop, Publikasi di Media Cetak dan Elektronik, Pembuatan Leaflet/Brosur	182,925,000
		5. Persentase Penurunan Pelanggaran Disiplin	Persen	100 %	<b>4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b> 1. Pengadaan Pakalan Dinas beserta Kelengkapannya	22,925,000
		6. Persentase Pelaksanaan Tugas Fungsi yang didukung oleh SOP	Persen	60 %	<b>5. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</b> 1. Penyusunan SOP,SP dan Etika Pelayanan	44,330,000
		7. Jumlah Aparat Sekretariat Indagkop yang mengikuti Diklat dan Bimtek	orang	10	<b>4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b> 1. Penyertaan Diklat dan Bimtek	148,000,000
					<b>Jumlah Anggaran Sekretariat tahun 2014</b>	<b>2,721,541,936</b>



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1.	<b>BIDANG Industri</b> Berkembangnya Kawasan Industri dan Perdagangan yang berwawasan lingkungan					
		8. Persentase Kajian Lokasi Gedung Dekranasda dan UKM Centre	Dokumen	2	1. Program Peningkatan Industri Rumah tangga, Industri Kecil dan Menengah 1. Kajian Lokasi Gedung Dekranasda dan UKM Centre	200,000,000
		9. Jumlah SDM Dalam Pencegahan dan pencemaran lingkungan	orang	50	2. Program Pengembangan Industri Kecil, Menengah dan Besar 1. Peningkatan SDM dan Produksi IKM dalam kawasan yang berwawasan lingkungan	325,230,000
		Jumlah Peserta Pelatihan Pengembangan Teknologi Produksi IKM	IKM	6		
		Jumlah Produk Unggulan (Komediti)	Komediti	5		
		Persentase Pertumbuhan Industri	Industri	4,85%		
		10. Jumlah Peserta Pelatihan Teknis Produk IKM	IKM	25	2. Peningkatan Sumber Daya Pelaku Industri kecil Menengah	624,300,000
		Jumlah Peserta Pelatihan Motivator	orang	34		
		Jumlah Peserta Pelatihan HKI	IKM	15		
		Jumlah Perusahaan dalam penerapan HKI	Perusahaan	5		
		11. Jumlah Produk yang difasilitasi	Produk	11	3. Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Label Halal	40,000,000
		12. Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan - Pembuatan Produk Industri	orang	50	3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Usaha Jasa Informal, Mikro, Kecil dan Menengah 1. Penyertaan Promosi dan Pelatihan Keterampilan Pembuatan Produk Industri bersama Dekranasda Kota Balikpapan	890,653,257
		Jumlah Produk di Galeri	paket	3		
		Jumlah Pameran yang diikuti	kali	2		
		13. Jumlah Peserta Lomba	orang	35	2. Lomba Pengaplikasian Desain Batik Khas Balikpapan dan Bordin	110,345,000
		Jumlah Pemenang Lomba	orang	8		
						<b>2,190,528,257</b>

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
		14. Jumlah Pameran yang diikuti	kali	5	4. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah 1. Penyertaan dan Partisipasi Aktif Dalam Pameran Produk Industri Mikro dan Kecil	524,380,000
		15. Jumlah Kawasan Industri	Kawasan	2	5. Program Penataan Struktur Industri 1. Peningkatan Kualitas Industri Kota Balikpapan	965,000,000
		Jumlah Luas Kawasan	persen	4,80 %		
		Jumlah Peserta TOT CEFE	orang	20		
		Jumlah Peserta Sosialisasi Ketenagakerjaan	orang	25		
		Jumlah Peserta Diklat Achievement Motivation Training	orang	20		
		Jumlah Peserta Sosialisasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu	orang	30		
		Jumlah Peserta Penyegaran Materi Pengendalian Mutu terpadu	orang	20		
		Jumlah IKM Penerapan Sistem Manajemen Mutu	IKM	20		
		Jumlah Peserta Konvensi GKM Tingkat Kota	orang	60		
		Jumlah Peserta Transformasi Teknologi Tepat Guna di IK KIKS	orang	20		
		Jumlah Peserta Seminar Entrepreneurship	orang	100		
		Jumlah IK Penerapan Good Housekeeping	IKM	5		
		Jumlah IK Peserta Pelatihan Penerapan Good Housekeeping	orang	20		
		Jumlah Peserta Diklat Peningkatan Ketrampilan hasil diversifikasi bagi tenaga Kerja Industri	orang	9		
		16. Jumlah Dokumen	buku	10	2. Pembuatan Site Plan Kawasan Industri Hasil Pertanian dan Kelautan Kota Balikpapan	250,000,000
						<b>1,739,380,000</b>
					<b>Jumlah Anggaran Bidang Industri tahun 2014</b>	<b>3,929,908,257</b>

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
	<b><i>BIDANG Perdagangan</i></b>					
1.	Meningkatnya Efektifitas Pelaksanaan Kebijakan dan Ketentuan yang berkaitan dengan Investasi	17. Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan Jumlah Aparatur SDM Jumlah buku profil PLN Jumlah Kegiatan PEPIDA yang diikuti Jumlah Peserta Sinkronisasi Kebijakan PLN	Jt Dolar orang buku kegiatan orang	1,400,000,000 6 50 2 40	1. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor 1. Pengembangan Tata Laksana Perdagangan Luar negeri	723,909,400
		18. Jumlah Unit Usaha Jumlah Tenaga Kerja Jumlah Investasi Bidang Perdagangan	Unit Usaha orang Jt Rp	19,151 118,438 8,116,821	1. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam negeri 1. Peningkatan Kualitas Kelancaran Distribusi Ketahanan Pangan dan Stabilitas Harga	1,318,270,000
		Pemantauan Harga dan Distribusi Bahan Pokok	kali	120		
		Jumlah Pameran yang diikuti	kegiatan	4		
		Jumlah Pengawasan Tata Niaga dan Administrasi Kelembagaan Pelaku Usaha	kali	48		
		Jumlah Kegiatan Bazar Pasar Ramadhan	Kecamatan	6		
		Jumlah Peserta Sosialisasi dan Pelatihan Bidang Perdagangan	orang	120		
		Jumlah Peserta Pelatihan Manajemen Perpasaran	orang	30		
		Jumlah buku profil Perdagangan Dalam Negeri	buku	20		
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bidang Perdagangan	orang	15		
						<b>2,042,179,400</b>

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1.	<b>BIDANG Koperasi</b> <b>Meningkatnya Kualitas Produk UMKM/Koperasi</b>	20. Jumlah UMKM	orang	50	<b>1. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah</b>  1. Pembinaan dan temu Usaha Kemitraan Bagi UMKM Kota Balikpapan  2. Pameran Hari Koperasi Nasional Provinsi dan Pameran Insidensi  <b>2. Program Penciptaan Iklim Usaha Mikro Kecil Menengah yang kondusif</b>  1. Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM  <b>3. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi</b>  1. Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif	231,000,000
		Jumlah GakIn	orang	200		621,429,200
		21. Jumlah Pameran yang diikuti	lokasi	4		461,256,000
		22. Peningkatan SDM Pelaku UMKM ( Diklat Pelaku UMKM)	UMKM	35		
		Jumlah Peserta Sosialisasi sertifikasi Tanah	orang	100		
		Jumlah UMKM Produktif (UMKM Aktif)	UMKM	3,000		
		23. Jumlah Koperasi Aktif	koperasi	439		
		Jumlah KSP/USP yang dinilai	koperasi	150		
		Jumlah Peserta Diklat Koperasi bagi KUB Masyarakat	orang	80		
		Jumlah Peserta Diklat Pembuatan Laporan RAT Koperasi	orang	60		
Jumlah Peserta Diklat Koperasi Jasa Keuangan Syariah (kjks)	orang	30				
Jumlah Peserta Pembelajaran bagi Pembina dan Pengurus Koperasi	orang	16				
Jumlah Peserta Sosialisasi UU Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian	orang	80				
Jumlah Promosi dan Publikasi masyarakat	buku	100				
						<b>1,717,448,200</b>



<b>Total Keseluruhan Anggaran</b>	:	Rp	<b>13,586,374,502.00</b>
<b><u>URUSAN PILIHAN PERINDUSTRIAN</u></b>	:	Rp	<b>3,929,908,257.00</b>
1. Program Peningkatan Industri Rumah Tangga, Industri Kecil dan Menengah	:	Rp	200,000,000.00
2. Program Pengembangan Industri Kecil, Menengah dan Besar	:	Rp	989,530,000.00
3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Usaha Jasa Informal, Mikro, Kecil dan Menengah	:	Rp	1,000,998,257.00
4. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil menengah	:	Rp	524,380,000.00
5. Program Penataan Struktur Industri	:	Rp	1,215,000,000.00
<b><u>URUSAN PILIHAN PERDAGANGAN</u></b>	:	Rp	<b>4,752,872,109.00</b>
1. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	:	Rp	723,909,400.00
2. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	:	Rp	1,318,270,000.00
3. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	:	Rp	2,710,692,709.00
<b><u>URUSAN WAJIB KOPERASI</u></b>	:	Rp	<b>2,182,052,200.00</b>
1. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UMKM	:	Rp	852,429,200.00
2. Program Penciptaan Iklim Usaha Mikro Kecil Menengah yang kondusif	:	Rp	461,256,000.00
3. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi	:	Rp	403,763,000.00
4. Program Peningkatan Kualitas kelembagaan Koperasi	:	Rp	464,604,000.00
<b><u>URUSAN WAJIB SEKRETARIAT</u></b>	:	Rp	<b>2,721,541,936.00</b>
1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	:	Rp	1,486,907,736.00
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	:	Rp	859,379,200.00
3. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	:	Rp	44,330,000.00
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	:	Rp	148,000,000.00
5. Program Penyebarluasan Informasi Daerah	:	Rp	182,925,000.00

Balikpapan, 2014

Pihak Kedua,  
Wali Kota Balikpapan,

H.M. Rizal Effendi, SE

Pihak Pertama  
Kepala Dinas  
Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi  
Kota Balikpapan,



Dra. Doortje Marpaung, MM  
NIP.19630108 198910 2 001

**PENGUKURAN KINERJA  
TAHUN 2015**

SKPD  
TAHUN ANGGARAN

: DINAS PERINDUSTRIAN,PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BALIKPAPAN  
: 2014

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pencapaian Target (%)	Program dan Kegiatan	Anggaran		Realisasi (%)
							Target	Realisasi	
1.	<b><i>BIDANG Sekretariat</i></b> <b>Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan SDM Disperindagkop Kota Balikpapan (Pelayanan Prima)</b>	1. Persentase Kecukupan Sarana Operasional Perkantoran yang dibutuhkan	100%	100%	100%	<b>1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>  1. Penyediaan Perlengkapan, Peralatan Kantor dan Jasa,dll (Indagkop)	1,060,907,728	690,109,320	65.05%
		2. Jumlah Kegiatan Perjalanan Dinas - Dalam Daerah - Luar daerah	28 Kegiatan 69 Kegiatan	28 Kegiatan 69 Kegiatan	100%	2. Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar daerah	500,000,000	331,760,879	66.35%
		3. Persentase Kecukupan Sarana Prasarana Operasional Kantor yang diperlukan	100%	100%	100%	<b>2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b> 1. Penyediaan Perlengkapan, Perlatan Kantor dan Jasa Pemeliharaan,dll (Indagkop)	836,454,200	678,683,416	77.04%
		4. Jumlah Publikasi Informasi Indagkop - Media Indagkop - Leaflet/Brosur - Banner yang ditampilkan	300 EXMP 2.500 LMBR 48 KALI	300 EXMP 2.500 LMBR 48 KALI	100%	<b>3. Program Penyebarluasan Informasi Daerah</b> 1. Pembuatan Media Indagkop,Publikasi di Media Cetak dan Elektronik,Pembuatan Leaflet/Brosur	182,925,000	129,733,000	70.92%
		5. Persentase Penurunan Pelanggaran Disiplin	100%	100%	100%	<b>4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b> 1. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya	22,925,000	21,312,500	92.97%
		6. Persentase Pelaksanaan Tugas Fungsi yang didukung oleh SOP	60%	60%	100%	<b>5. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</b> 1. Penyusunan SOP,SP dan Etika Pelayanan	44,330,000	43,618,000	98.39%
		7. Jumlah Aparat Sekretariat Indagkop yang mengikuti Diklat dan Bimtek	10 Orang	10 Orang	100%	<b>6. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b> 1. Penyertaan Diklat dan Bimtek	148,000,000	102,330,801	69.14%
<b>Jumlah Anggaran Sekretariat tahun 2014</b>							<b>2,795,541,928</b>	<b>1,997,547,916</b>	

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pencapaian Target (%)	Program dan Kegiatan	Anggaran		Realisasi (%)
							Target	Realisasi	
1.	<b>BIDANG Industri</b> Berkembangnya Kawasan Industri dan Perdagangan yang berwawasan lingkungan	8. Persentase Kajian Lokasi Gedung Dekranasda dan UKM Centre	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	<b>1. Program Peningkatan Industri Rumah tangga, Industri Kecil dan Menengah</b> 1. Kajian Lokasi Gedung Dekranasda dan UKM Centre  <b>2. Program Pengembangan Industri Kecil, Menengah dan Besar</b> 1. Peningkatan SDM dan Produksi IKM dalam kawasan yang berwawasan lingkungan  2. Peningkatan Sumber Daya Pelaku Industri kecil Menengah  3. Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Label Halal  <b>3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Usaha Jasa Informal, Mikro, Kecil dan Menengah</b> 1. Penyertaan Promosi dan Pelatihan Keterampilan Pembuatan Produk Industri bersama Dekranasda Kota Balikpapan  2. Lomba Pengaplikasian Desain Batik Khas Balikpapan dan Bordir	200,000,000	178,894,000	89.45%
		9. Jumlah SDM Dalam Pencegahan dan pencemaran lingkungan	50 Orang	50 Orang	100%		325,230,000	262,835,944	80.82%
		Jumlah Peserta Pelatihan Pengembangan Teknologi Produksi IKM	6 IKM	6 IKM	100%				
		Jumlah Produk Unggulan (Komediti)	5 Komediti	5 Komediti	100%				
		Persentase Pertumbuhan Industri	4,85 %	4,85 %	100%				
		10. Jumlah Peserta Pelatihan Teknis Produk IKM	25 IKM	25 IKM	100%		624,300,000	476,207,150	76.28%
		Jumlah Peserta Pelatihan Motivator	34 Orang	34 Orang	100%				
		Jumlah Peserta Pelatihan HKI	15 IKM	15 IKM	100%				
		Jumlah Perusahaan dalam penerapan HKI	5 Perusahaan	5 Perusahaan	100%				
		11. Jumlah Produk yang difasilitasi	11 Produk	11 Produk	100%		40,000,000	23,383,500	58.46%
		12. Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan - Pembuatan Produk Industri	50 Orang	50 Orang	100%		890,653,257	817,296,700	91.76%
		Jumlah Produk di Galeri	3 paket	3 paket	100%				
		Jumlah Pameran yang diikuti	2 Kali	2 Kali	100%				
13. Jumlah Peserta Lomba	35 Orang	35 Orang	100%	110,345,000	93,294,300	84.55%			
Jumlah Pemenang Lomba	8 Orang	8 Orang	100%						
						2,190,528,257	1,851,911,594		



NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pencapaian Target (%)	Program dan Kegiatan	Anggaran		Realisasi (%)
							Target	Realisasi	
		14. Jumlah Pameran yang diikuti	5 kali	5 kali	100%	<b>4. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah</b> 1. Penyertaan dan Partisipasi Aktif Dalam Pameran Produk Industri Mikro dan Kecil	524,380,000	495,973,355	94.58%
		15. Jumlah Kawasan Industri	2 kawasan	2 kawasan	100%	<b>5. Program Penataan Struktur Industri</b> 1. Peningkatan Kualitas Industri Kota Balikpapan	965,000,000	686,702,620	71.16%
		Jumlah Luas Kawasan	4,80%	4,80%	4,80 %				
		Jumlah Peserta TOT CEFE	20 Orang	20 Orang	100%				
		Jumlah Peserta Sosialisasi Ketenagakerjaan	25 Orang	25 Orang	100%				
		Jumlah Peserta Diklat Achievement Motivation Training	20 Orang	20 Orang	100%				
		Jumlah Peserta Sosialisasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu	30 Orang	30 Orang	100%				
		Jumlah Peserta Penyegaran Materi Pengendalian Mutu terpadu	20 Orang	20 Orang	100%				
		Jumlah IKM Penerapan Sistem Manajemen Mutu	20 IKM	20 IKM	100%				
		Jumlah Peserta Konvensi GKM Tingkat Kota	60 Orang	60 Orang	100%				
		Jumlah Peserta Transformasi Teknologi Tepat Guna di IK KIKS	20 Orang	20 Orang	100%				
		Jumlah Peserta Seminar Entrepreneurship	100 Orang	100 Orang	100%				
		Jumlah IK Penerapan Good Housekeeping	5 IKM	5 IKM	100%				
		Jumlah IK Peserta Pelatihan Penerapan Good Housekeeping	20 Orang	20 Orang	100%				
		Jumlah Peserta Diklat Peningkatan Keterampilan hasil diversifikasi bagi tenaga Kerja Industri	9 Orang	9 Orang	100%				
		16. Jumlah Dokumen	10 Orang	10 Orang	100%	2. Pembuatan Site Plan Kawasan Industri Hasil Pertanian dan kelautan Kota Balikpapan	250,000,000	227,188,000	90.88%
							1,739,380,000	1,409,863,975	
						<b>Jumlah Anggaran Bidang Industri tahun 2014</b>	<b>3,929,908,257</b>	<b>3,261,775,569</b>	



**KEPUTUSAN**

**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI**  
**KOTA BALIKPAPAN**

**NOMOR : 83 / 09 / DISPERINDAGKOP / 2014**

**TENTANG**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

**DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI**  
**KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2011-2016**

**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI**  
**KOTA BALIKPAPAN**

- Menimbang :
- a. bahwa demi terarahnya pencapaian visi dan misi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (DISPERINDAGKOP) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 yang termuat dalam Renstra DISPERINDAGKOP Kota Balikpapan tahun 2011-2016 maka diperlukan tolak ukur yang jelas dan sistematis untuk mengukur kinerja pembangunan Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi pada setiap tahun perencanaannya;
  - b. bahwa dalam rangka penguatan terhadap Renstra DISPERINDAGKOP Kota Balikpapan tahun 2011-2016 maka diperlukan penetapan sasaran strategis sebagai acuan dalam Indikator Kinerja Utama DISPERINDAGKOP Kota Balikpapan 2011-2016;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan dalam Keputusan Kepala DISPERINDAGKOP Kota Balikpapan tentang Indikator Kinerja Utama dari Renstra DISPERINDAGKOP Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Tahun 1959, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang - undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

**DAFTAR USULAN PROGRAM KEGIATAN  
KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2014**

Urusan Pemerintah : Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah  
Organisasi : Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan

**I. SEKRETARIAT**

KODE		PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (KUANTITATIF)	PAGU DANA INDIKATIF (Rp)	KETERANGAN
PROGRAM	KEGIATAN						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Inetansi, Swasta, masyarakat	Input (Masukan) : - SDM - Dana - Waktu Output (Keluaran) : Jumlah surat yang terkirim Outcome (Hasil) : terlaksananya keperluan surat menyurat	Aparat : 60 Orang 125,497,000 12 bulan 12 bulan 12 bulan	125,497,000	APBD Kota Balikpapan
	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Aparat Disperindagkop	Input (Masukan) : - SDM - Dana - Waktu Output (Keluaran) : Jumlah pemakaian telepon, air, listrik setahun Outcome (Hasil) : Terbayarnya tagihan listrik, air, telepon kantor	Aparat : 60 Orang 237,600,000 12 bulan 12 bulan 12 bulan	237,600,000	APBD Kota Balikpapan
	3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Kantor Disperindagkop	Input (Masukan) : - SDM - Dana - Waktu Output (Keluaran) : Jumlah pembelian alat kebersihan kantor selama 1 tahun Outcome (Hasil) : Tercapainya kebersihan kantor	Aparat : 60 Orang 82,883,500 12 bulan 12 bulan 12 bulan	82,883,500	APBD Kota Balikpapan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	8	Penyediaan Makanan dan minuman	Aparat dan tamu Disperindagkop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Tersedianya makanan dan minuman bagi rapat staf dan jamuan tamu.  <b>Outcome (Hasil) :</b> Pemenuhan kebutuhan makan dan minuman rapat staf dan jamuan tamu	Aparat : 60 Orang 175,000,000 12 bulan 12 bulan 12 bulan	175,000,000	APBD Kota Balikpapan
	9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar Daerah	Aparat Disperindagkop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Tersedianya dana operasional kegiatan, rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah. <b>Outcome (Hasil) :</b> Terwujudnya pelaksanaan perjalanan dinas ke dalam dan luar daerah	Aparat : 60 Orang 500,000,000 12 bulan 12 bulan 12 bulan	500,000,000	APBD Kota Balikpapan
	1	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b> Pemeliharaan kendaraan operasional/Dinas	Aparat Disperindagkop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya pemeliharaan kendaraan operasional dinas pada Disperindagkop  <b>Outcome (Hasil) :</b> Pemeliharaan Kendaraan operasional/Dinas pada Disperindagkop	5 orang 43,000,000 12 bulan 17 kendaraan 100%	43,000,000	APBD Kota Balikpapan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung kantor	Kantor Disperindagkop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terpeliharanya tingkat kenyamanan gedung kantor <b>Outcome (Hasil) :</b> Terwujudnya gedung yang representatif	Aparat : 60 Orang 94,500,000 12 bulan 12 bulan 12 bulan	94,500,000	APBD Kota Balikpapan
	3	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Kantor Disperindagkop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Teraksananya pemeliharaan peralatan kantor (AC, komputer dll) <b>Outcome (Hasil) :</b> Peningkatan produktivitas aparat Disperindagkop	Aparat : 60 Orang 94,400,000 12 bulan 12 bulan 12 bulan	94,400,000	APBD Kota Balikpapan
	4	Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Kantor	Kantor Disperindagkop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> teraksananya pemeliharaan perlengkapan kantor <b>Outcome (Hasil) :</b> Peningkatan produktivitas aparat Disperindagkop	Aparat : 60 Orang 60,000,000 12 bulan 12 bulan 12 bulan	60,000,000	APBD Kota Balikpapan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KERJA DAN KEUANGAN</b> Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	Bidang Indagkop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 14 orang - Dana 10,000 000 - Waktu 4 bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya pembuatan LAKIP 2012 4 bulan <b>Outcome (Hasil) :</b> Tersedianya LAKIP 2012 20 buku		10,000,000	APBD Kota Balikpapan
	2	Penyertaan Diklat dan Bimtek Peningkatan SDM Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kerja dan Keuangan	Aparat Disperindagkop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 9 orang - Dana 150,000 000 - Waktu 12 bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya pengiriman peserta diklat dan bimtek peningkatan SDM pengembangan sistem pelaporan capaian kerja dan keuangan. 5 hari / 9 orang <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya pengetahuan aparatur di bidang pelaporan capaian kerja dan keuangan 100%		150,000,000	APBD Kota Balikpapan
	1	<b>PROGRAM PENYEBARLUASAN INFORMASI DAERAH</b> Visualisasi Informasi dan Penyusunan Buletin Warta Industri, Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan	Aparat Disperindagkop, pemerintah kota, stake holder	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 12 orang - Dana 177,570,000 - Waktu 10 bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya pembuatan buletin dan warta Indagkop 100 exp/bulan <b>Outcome (Hasil) :</b> Terwujudnya media cetak sebagai informasi Indagkop 100%		177,570,000	APBD Kota Balikpapan
<b>TOTAL RENCANA ANGGARAN SEKRETARIAT</b>						<b>2,190,643,600</b>	

**II. BIDANG KOPERASI**  
**Seksi Pembinaan Usaha**

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1	<b>Program Peningkatan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif</b> Pembinaan dan pengembangan SDM UMKM	UMKM Kota Balikpapan	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 50 Orang - Dana 250,000,000 - Waktu 6 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya diklat dan pembelajaran / Pembekalan bagi UMKM <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya Kualitas SDM dan pengetahuan bagi UMKM		250,000,000	APBD Kota Balikpapan
	2	<b>Program Pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM</b> Pembinaan dan Bimbingan Teknis bagi gakin	Gakin Kota Balikpapan	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 200 Orang - Dana 150,000,000 - Waktu 8 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Bimbingan teknis bagi gakin dan survey tunggakan dana bergulir <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya SDM gakin dan terlaksananya data tunggakan dana bergulir		150,000,000	APBD Kota Balikpapan
	3	<b>Program Pengembangan sistem pendukung Usaha Bagi UMKM</b> Temu Usaha Kemitraan Bagi UMKM Kota Balikpapan	UMKM Kota Balikpapan.	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 80 Orang - Dana 200,000,000 - Waktu 20 hari <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Temu Usaha Kemitraan UMKM <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya Kualitas SDM dan pengetahuan Bagi pelaku Usaha Mikro		200,000,000	APBD Kota Balikpapan



**Seksi Kelembagaan Koperasi**

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi. Pertumbuhan / Pendirian Koperasi	Pengurus / Pengelola Koperasi	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 30 Orang - Dana 50,000,000 - Waktu 3 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Penguatan Pendirian Kelembagaan Koperasi <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya Jumlah Pertumbuhannya Koperasi di Balikpapan dan meningkatnya wawasan SDM Pengurus / Pengelola tentang Perkoperasian		50,000,000	APBD Kota Balikpapan
	2	Operasional Dekopinda.	Dekopinda	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 15 Orang - Dana 15,000,000 - Waktu 6 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Operasional dekopinda <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya Peranan Dekopinda Bagi		15,000,000	APBD Kota Balikpapan
	3	Bimtek pendamping Bagi Aparat	Aparat / Petugas Disperindagkop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 7 Orang - Dana 70,000,000 - Waktu 3 bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Bimtek pendamping Aparat <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya wawasan tenaga pendamping Koperasi / UMKM		70,000,000	APBD Kota Balikpapan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4	Bimtek dan Magang Gerakan Koperasi.	Pengurus, Pengawas dan Pengelola Koperasi	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Diklat Perkoperasian bagi Pengurus/Pengelola dan Terlaksananya Magang Bagi Pengurus Koperasi  <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya Wawasan SDM Pengurus/Pengelola Koperasi dan Meningkatnya Pengetahuan dan Pengembangan Usaha Koperasi	96 Orang 280,000,000 11 Bulan	280,000,000	APBD Kota Balikpapan
	5	Penyuluhan Pendirian Koperasi	Pengurus / Pengelola Koperasi	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Sosialisasi penyuluh Pendirian Koperasi <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya Jumlah pertumbuhan Koperasi di Balikpapan	160 Orang 120,000,000 6 bulan	120,000,000	APBD Kota Balikpapan
<b>Total Seksi Kelembagaan Koperasi</b>						<b>635,000,000</b>	

**Seksi Pengembangan dan Pemasaran Koperasi**

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1	Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi Pendataan Ulang dan Monitoring Koperasi yang melibatkan Kelurahan Swasta dan Masyarakat	Koperasi	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 345 Koperasi - Dana 300,000,000 - Waktu 12 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Monev 12 Bulan  <b>Outcome (Hasil) :</b> Akurasi & Update data 12 Bulan		300,000,000	APBD Kota Balikpapan
	2	Evaluasi Koperasi Tidak Aktif	Koperasi	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 188 koperasi - Dana 100,000,000 - Waktu 4 hari <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Evaluasi Koperasi Tidak Aktif 12 Bulan <b>Outcome (Hasil) :</b> Pembinaan / Pembubaran Koperasi 12 Bulan		100,000,000	APBD Kota Balikpapan
	3	Penilaian Koperasi	Koperasi	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 80 Koperasi - Dana 80,000,000 - Waktu 12 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Penilaian Kesehatan KSP / USP 12 Bulan <b>Outcome (Hasil) :</b> Koperasi sehat, Kurang Sehat, Cukup Sehat dan Tidak sehat		80,000,000	APBD Kota Balikpapan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4	Diklat - Diklat Perkoprasian	KUB / Masyarakat	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terfaksananya Diklat Kop bagi KUB / Masyarakat <b>Outcome (Hasil) :</b> Pengetahuan Perkoprasian Bag KUB / Masyarakat	60 Koperasi 50,000,000 12 Bulan 12 Bulan	50,000,000	APBD Kota Balikpapan
		- Diklat Pembuatan Laporan RAT	Koperasi	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Diklat pembuatan Laporan RAT <b>Outcome (Hasil) :</b> Koperasi mampu membuat laporan RAT yang baik	30 Koperasi 50,000,000 12 Bulan 12 Bulan	50,000,000	APBD Kota Balikpapan
		- Diklat KJKS Koperasi	Koperasi	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Diklat KJKS <b>Outcome (Hasil) :</b> Pengelolaan KJKS yang benar	30 Koperasi 50,000,000 12 Bulan 12 Bulan	50,000,000	APBD Kota Balikpapan
		- sosialisasi UU No 17 thn 2012	Kop. Gerakan Kop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Sos UU No 17 <b>Outcome (Hasil) :</b> Pemahaman Pengganti UU Kop	30 Koperasi 50,000,000 12 Bulan 12 Bulan	50,000,000	APBD Kota Balikpapan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	5	Pembelajaran luar Daerah - Pembelajaran Gerakan Koperasi	Gerakan Kop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 10 Orang - Dana 100,000,000 - Waktu 12 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya pembelajaran Koperasi 12 Bulan <b>Outcome (Hasil) :</b> Peningkatan wawasan / pengetahuan pengelolaan Koperasi 12 Bulan		100,000,000	APBD Kota Balikpapan
		- Pembelajaran Teknis bagi aparat pembina	Aparat Disperindagk	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 30 Koperasi - Dana 50,000,000 - Waktu 12 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya pembelajaran bagi pembina koperasi 12 Bulan <b>Outcome (Hasil) :</b> Peningkatan wawasan / pengetahuan pembina 12 Bulan		50,000,000	APBD Kota Balikpapan
	6	Promosi & Publikasi Koperasi	Gerakan Koperasi, KIIKM Masyarakat	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 10 Orang - Dana 175,000,000 - Waktu 12 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya promosi & Publikasi bagi masyarakat 12 Bulan <b>Outcome (Hasil) :</b> Peningkatan pengetahuan masyarakat, Koperasi 12 Bulan		175,000,000	APBD Kota Balikpapan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	7	Konsultasi dan koordinasi	Aparat Disperindagkop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 5 orang - Dana 28,000,000 - Waktu 12 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya 12 Bulan Konsultasi & Koordinasi aparat pembina <b>Outcome (Hasil) :</b> Sinkronisasi program juknis pembinaan 12 Bulan		28,000,000	APBD Kota Balikpapan
<b>Total Seksi Pengembangan dan Pemasaran Koperasi</b>						<b>1,033,000,000</b>	
<b>TOTAL RENCANA ANGGARAN BIDANG KOPERASI</b>						<b>3,118,000,000</b>	

**III. BIDANG PERDAGANGAN**  
**Seksi Perdagangan Dalam Negeri**

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
lejuil	1	<b>Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b> Monitoring pasar dan distribusi bahan pokok - Monitoring Harga - Monitoring Stok	Pedagang dan pelaku Usaha	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 24 orang - Dana 250,000,000 - Waktu 12 bulan <b>Output</b> Terlaksananya 186 KALI monitoring harga dan stok bahan pokok <b>Outcome :</b> Terdistribusikannya 75% dengan baik dan lancar kebutuhan barang/produk di pasar		250,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	2	<b>Pemberdayaan dagang kecil dan menengah</b> - Pelatihan (untuk pedagang) - Bimtek (pembina pelaku usaha)	Usaha pelaku usaha UKM dan pedagang kecil dan pembina pelaku usaha	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 30 orang - Dana 250,000,000 - Waktu 1 Bulan <b>Output</b> Terlaksananya Diklat 30 orang pedagang kecil dan menengah serta pembina <b>Outcome :</b> Meningkatnya kualitas 75% SDM pedagang dan pembina perdagangan		250,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	3	<b>Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan</b> - Misi Dagang - Pasar lelang komoditi	Pelaku usaha UKM dan Distributor	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 15 orang - Dana 170,000,000 - Waktu 11 Bulan <b>Output</b> Terselenggaranya pasar lelang 6 hari Terselenggaranya misi dagang 15 hari  <b>Outcome :</b> Tersedianya produk yang 9 Komoditi menunjang ketahanan pangan		170,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4	Sosialisasi dan Harmonisasi Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri	Pelaku Usaha dan Aparatur Pembina	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM Pelaku Usaha 120 Orang - SDM Aparatur 30 orang - Dana 165,000,000 - Waktu 1 bulan <b>Output</b> Terlaksananya Sosialisasi PDN di masyarakat 4 kali <b>Outcome :</b> Meningkatnya pengetahuan tentang peraturan dan kebijakan bidang perdagangan kepada pelaku usaha 150 orang		165,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	5	Pengawasan tata niaga dan kelembagaan - Minuman beralkohol - PKAPT - PGAPT	Pelaku usaha Minuman Beralkohol dan Pelaku Usaha yang diatur tata niaganya	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 20 Orang - Dana 140,000,000 - Waktu 11 bulan <b>Output :</b> Terlaksananya Pengawasan Terhadap SIUP-MB, 11 bulan <b>Outcome :</b> Tertibnya penjualan Minuman Beralkohol PKAPT dan PGAPT 30 perusahaan 6 kecamatan		140,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	6	Penyertaan Pelatihan dan Bimtek di bidang Perdagangan Perdagangan dalam negeri, Luar negeri dan perlindungan Konsumen	Aparatur	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 20 Orang - Dana 200,000,000 - Waktu <b>Output :</b> Terlaksananya Pelatihan dan Bimtek di Bidang PDN, PLN dan PK 3 paket <b>Outcome :</b> Meningkatnya pengetahuan tentang peraturan dan kebijakan bidang perdagangan 90 %		200,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	7	Penyusunan Profil Usaha Perdagangan Dalam Negeri	Pelaku Usaha	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 10 orang - Dana 80,000,000 - Waktu 6 bulan <b>Output :</b> Tersusunya profil usaha perdagangan dalam negeri 20 buku / 80 perusahaan <b>Outcome :</b> Tersedianya data profil distributor 75 %		80,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	8	Bazar Pasar Ramadhan dan Penyediaan Bahan Pokok Murah	Masyarakat Umum	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 10 orang - Dana 75,000,000 - Waktu 1 bulan <b>Output :</b> terlaksananya kegiatan bazar ramadhan dan 6 kecamatan <b>Outcome :</b> Tersedianya bahan kebutuhan masyarakat dalam menghadapi hari besar Islam 75 %		75,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
<b>Total Seksi Perdagangan Dalam Negeri</b>						<b>1,330,000,000</b>	

**Seksi Perdagangan Luar Negeri**

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN EKSPOR Orientasi Kerja Tetap Daerah (Panjatapda) Tingkat Provinsi Kaltim	Terlaksananya Rakor dan Orientasi Panjatapda	Input (Masukan) : - SDM - Dana - Waktu Output Terlaksananya Rakor Pepida Outcome : Tersedianya Informasi dan Program Kerja	6 orang 5 hari	80,000,000	80,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
2	Pertisipasi Aktif dan Penyertaan Pameran Produk Unggulan UKM Produk Ekspor Kota Balikpapan	Terlaksananya Kegiatan pameran Produk unggulan UKM/IKM dan Produk	Input (Masukan) : - SDM - Dana - Waktu Output Terselenggaranya Pameran Produk Outcome : Peningkatan Peluang Pasar Produk Indonesia	12 orang 15 hari	200,000,000	200,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
3	Sinkronisasi Kebijakan Perdagangan Luar Negeri	Pemahaman dan terlaksananya Regulasi Kebijakan Perdagangan	Input (Masukan) : - SDM - Dana - Waktu Output Terlaksananya Regulasi Kebijakan Perdagangan Luar Negeri Outcome : Terawasinya prosedur dan	60 orang 2 hari	90,000,000	90,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4	Pengembangan Informasi Pasar Perdagangan Luar Negeri	Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Informasi	Input (Masukan) : - SDM - Dana  - Waktu Output Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Informasi Perdagangan Luar Negeri Outcome : Pengetahuan tentang perkembangan informasi perdagangan Luar Negeri	175,000,000	175,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	5	Pengembangan SDM aparatur Bidang Perdagangan Luar Negeri	Terlaksananya peningkatan SDM aparat Perdagang	Input (Masukan) : - SDM - Dana - Waktu Output Terlaksananya Peningkatan SDM  Outcome : Peningkatan Pelayanan dan kinerja SDM Perdagangan Luar Negeri	6 orang 24 hari 200,000,000	200,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
<b>Total Seksi Perdagangan Luar Negeri</b>						<b>745,000,000</b>	

Seksi Perlindungan Konsumen

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN PENGAMANAN PERDAGANGAN</b> Peningkatan Pengawasan Barang Perdagangan - Pengawasan Barang Beredar dan Jasa  - Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus	Meningkatnya Pengawasan Barang Beredar dan Jasa  Meningkatnya Pengawasan terhadap barang dalam keadaan terbungkus	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana  - Waktu  <b>Output</b> - Peningkatan pengawasan terhadap barang dan jasa - Peningkatan pengawasan terhadap barang dalam keadaan terbungkus <b>Outcome :</b> - Terawasinya peredaran barang dan jasa di kota Balikpapan - Terawasinya peredaran barang dalam keadaan terbungkus di kota Balikpapan	25 orang 470,000,000  75 hari  50 kali 25 kali 100% 100%	470,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	2	Pelaksanaan Perlindungan Konsumen	- Adanya solusi dalam penyelesaian sengketa konsumen - Meningkatnya Koordinasi Hubungan Kerja dengan Lembaga Perlindungan Konsumen	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu  <b>Output</b> - Tersedianya fasilitas penyelesaian sengketa hari konsumen - Terlaksananya peningkatan hubungan <b>Outcome :</b> - Terlaksananya Perlindungan Konsumen di Kota Balikpapan	15 orang 510,000,000 10 bulan  8 kasus 10 kali rapat 75%	510,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	3	Pelaksanaan Kegiatan Kemetrolgian	Meningkatnya tertib ukur di Kota Balikpapan	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 25 orang - Dana 206,000,000 - Waktu 125 hari <b>Output</b> Terlaksananya kegiatan kemetrolgian dan verifikasi standar dan/atau alat kemetrolgian 12.000 UTTP - Tera Ulang 25 hari - Ukur Ulang 50 hari - Pengawasan UTTP 50 hari - Verifikasi standar 1 paket <b>Outcome :</b> - Terlaksananya kegiatan kemetrolgian yaitu tera ulang, ukur ulang dan pengawasan UTTP 9000 alat UTTP, 50 Toko dan 11 pasar - Terverkasinya standar dan/atau alat kemetrolgian 100%		206,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	4	Peningkatan sarana dan prasarana gedung kantor UPTD Metrologi	Meningkatnya sarana dan prasarana gedung UPTD Metrologi	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 5 orang - Dana 800,000,000 - Waktu 9 bulan <b>Output</b> - Terlaksananya penataan Interior dan meubelair kantor 1 paket - Terlaksananya pengadaan peralatan kantor (AC, TV, Komputer, UPS, Printer) 1 paket <b>Outcome :</b> - Tersedianya meubel kantor metrologi 1 paket - Tersedianya peralatan kantor (AC, TV,		800,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
<b>Total Seksi Perlindungan Konsumen</b>						<b>1,986,000,000</b>	
<b>TOTAL RENCANA ANGGARAN BIDANG PERDAGANGAN</b>						<b>4,061,000,000</b>	

**IV. BIDANG PERINDUSTRIAN**

**Seksi Bina Produksi**

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH</b> Peningkatan Sumber Daya Pelaku Industri Kecil Menengah	Aparat dan IKM Kota Balikpapan	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Bimtek di dalam dan di Luar Daerah (4 Daerah) <b>Outcome (Hasil) :</b>  Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan SDM aparat dan pelaku usaha.	10 orang 440,000,000 12 bulan 12 bulan 80%	440,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	2	Pelatihan Motivator bagi IKM	Aparat dan IKM Kota Balikpapan	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Pelatihan Motivator bagi IKM  <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya Kemampuan berusaha/enterpreneurs hip	5 Orang 60,000,000 3 hari 80% 80%	60,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	3	Pengawasan Penerapan Sistem Standart Nasional Indonesia (SNI)	Aparat dan Perusahaan	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Pengawasan penerapan SNI di Kota Balikpapan  <b>Outcome (Hasil) :</b> Terawasinya perusahaan yang telah atau harus bersertifikat SNI wajib	10 Orang 75,000,000 12 bulan 5 hari 12 bulan	75,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4	Pemutakhiran Data Industri Kota Balikpapan	Aparat dan IKM Kota Balikpapan	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Kegiatan pemutakhiran data pertumbuhan Industri <b>Outcome (Hasil) :</b> Diperolehnya data pertumbuhan Industri yang up to date	15 Orang 60,000,000 10 bulan 10 bulan 80%	60,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	5	Pelatihan HKI	IKM Kota Balikpapan	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Pelatihan HKI <b>Outcome (Hasil) :</b> Diperolehnya pengetahuan mengenai pentingnya sertifikat produk	5 Orang 60,000,000 2 hari 2 hari 80%	60,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	6	Pembinaan Proses Industri dalam pencegahan pencemaran lingkungan	Masyarakat, Pelaku Usaha Industri	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Kegiatan Peningkatan SDM <b>Outcome (Hasil) :</b> Tercptanya Kawasan Industri yang berwawasan lingkungan	10 Orang 75,000,000 3 bulan	75,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	7	Pemeliharaan/Pembuatan dan updating Website Disperindagkop Kota Balikpapan	Masyarakat dan Pengusaha/Investor	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Peningkatan SDM Aparat dan pelaku usaha  <b>Outcome (Hasil) :</b> Terupdatenya Informasi data produk dan profil pelaku usaha	8 Orang 67,000,000 11 bulan	67,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	8	Penyeriaan Diklat Pengembangan Teknologi Produksi IKM ( Pengolahan buah buahan )	IKM Kota Balikpapan	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Pelatihan Pengembangan Teknologi Produksi IKM  <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya Kemampuan Pelaku IKM	10 Orang 100,000,000 3 bulan	100,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	9	Peningkatan Teknologi Produk Industri Perikanan dan Kelautan	IKM Perikanan dan Kelautan	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya peningkatan kemampuan SDM  <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya Kemampuan Pelaku Usaha dalam	10 Orang 100,000,000 3 bulan	100,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	10	Pelatihan dan Bantuan Kemasan bagi IKM	Pelaku Usaha	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Pelatihan dan bantuan kemasan bagi IKM <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya hasil produk	8 Orang 100,000,000 3 bulan	100,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	11	Pelaksanaan Pengadaan Souvenir , CD,leaflet/Brosur Kota Balikpapan	Masyarakat	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Pengadaan Souvenir,CD,Leaflet/Brosur dari produk2 unggulan Kota Balikpapan <b>Outcome (Hasil) :</b> Tersedianya Informasi Produk	5 Orang 150,000,000 3 bulan	150,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN
	12	Pengawasan dan Evaluasi Pertumbuhan Industri Kota Balikpapan	Industri IKM,UKM dan Industri Basar	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM - Dana - Waktu <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya Pengawasan dan Evaluasi Pertumbuhan Industri Kota Balikpapan <b>Outcome (Hasil) :</b> Data Industri yang akurat	5 Orang 200,000,000 10 bulan	200,000,000	APBD KOTA BALIKPAPAN

IV. BIDANG PERINDUSTRIAN

Seksi Bina Usaha

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1	<p><b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Usaha Jasa Informa</b>                      Penyertaan, Promosi dan Pelatihan Keterampilan Pembuatan                      Produk Industri Bersama Dewan Kerajinan Nasional Daerah                      Kota Balikpapan</p>	<p>Mikro kecil dan Menengah                      IKM Kota                      Balikpapan,                      Organisasi</p>	<p><b>Input (Masukan) :</b>                      - SDM                      - Dana                      - Waktu  <b>Output (Keluaran) :</b>                      Terlaksananya                      Pembinaan dan Promosi                      produk UKM/IKM Kota                      Balikpapan  <b>Outcome (Hasil) :</b>                      Meningkatnya kualitas                      dan promosi produk IKM                      Kota Balikpapan</p>	<p>10 Orang                      600,000,000                      12 Bulan</p>	600,000,000	
	2	<p><b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah</b>                      Penyertaan dan Partisipasi Aktif dalam Pameran Industri Kecil,                      Menengah</p>	<p>IKM Kota Balikpapan</p>	<p><b>Input (Masukan) :</b>                      - SDM                      - Dana                      - Waktu  <b>Output (Keluaran) :</b>                      Terlaksananya pameran                      dan promosi produk                      UKM/IKM Kota                      Balikpapan  <b>Outcome (Hasil) :</b>                      Meningkatnya Sarana                      Penyampaian informasi                      produk unggulan kota                      Balikpapan</p>	<p>12 Orang                      400,000,000                      11 Bulan                      4 Pameran</p>	400,000,000	
	1	<p><b>PROGRAM PENATAAN STRUKTUR INDUSTRI</b>                      Diklat TOT CEFE (Creation of Enterprises by formation                      of Entrepreneurs)</p>	<p>Penyuluh                      Perindagkop,                      Pembina IKM</p>	<p><b>Input (Masukan) :</b>                      - SDM                      - Dana                      - Waktu  <b>Output (Keluaran) :</b>                      Terlaksananya TOT                      CEFE  <b>Outcome (Hasil) :</b>                      Meningkatnya kualitas                      pembinaan IKM</p>	<p>30 Orang                      150,000,000                      15 Hari                      1 Kali</p>	150,000,000	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2	penciptaan tenaga kerja industri kecil melalui inkubator industri dan	Pencari kerja dan calon wirausaha baru	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 45 Orang - Dana 60,000,000 - Waktu 1 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya sosialisasi 1 Kali Terlaksananya Bursa kerja 1 Kali Terlaksananya tes dan wawancara kerja 1 Kali terlaksananya diklat AMT 1 Kali <b>Outcome (Hasil) :</b> Tersedianya tenaga kerja industri siap pakai 30 Orang		60,000,000	
	3	Penerapan sistem manajemen mutu (SMM) di industri kecil KIKS dan kota Balikpapan melalui gugus kendali mutu	IIB, IKM, KIKS, IIB dan Kota Balikpapan	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 40 Orang/ 20 IKM - Dana 200,000,000 - Waktu 3 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya sosialisasi penerapan SMM 1 Kali Terlaksananya penyegaran materi pengendalian mutu terpadu 1 Kali Terlaksananya penerapan SMM di IKM 20 IKM Terlaksananya konvensi GKM tingkat kota 1 Kali <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya kualitas atau produktivitas ikm 70%		200,000,000	


(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4	Normalisasi ruang produksi, bahan baku dan hasil produk gedung Inkubator dan bisnis IIB	Gedung IIB kota Balikpapan	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 20 orang - Dana 135,000,000 - Waktu 12 bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Terlaksananya normalisasi ruang produksi bahan baku dan hasil produk gedung IIB 9 IIB <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya produktifitas tenant IIB 75%		135,000,000	
	5	Peningkatan SDM penyuluh perindagkop (Lanjutan)	Penyuluh perindagkop	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 3 Orang / 3 Bimtek - Dana 85,000,000 - Waktu 3 Bulan <b>Output (Keluaran) :</b> Penyertaan penyuluh perindagkop dalam bimtek 6 kali <b>Outcome (Hasil) :</b> Meningkatnya SDM penyuluh perindagkop 80%		85,000,000	
	6	Transpormasi teknologi tepat guna di IK KIKS	IK KIKS, Bengkel pengelasan siswa BLK dan SMK	<b>Input (Masukan) :</b> - SDM 30 Orang - Dana 80,000,000 - Waktu 10 Hari <b>Output (Keluaran) :</b> Transpormasi teknologi tepat guna di IK KIKS 1 kali <b>Outcome (Hasil) :</b> meningkatnya efisiensi produksi di IK KIKS 80%		80,000,000	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	7	Seminar enterpreneurship bagi IKM KIKS IIB dan Kota Balikpapan	IK KIKS, IIB dan Kota Balikpapan	Input (Masukan) : - SDM 120 IK - Dana 75,000,000 - Waktu 1 Hari Output (Keluaran) : Terlaksananya seminar enterpreneurship Bagi IKM KIKS, IIB dan Kota Balikpapan 1 Kali Outcome (Hasil) : Meningkatnya motivasi IK KIKS, IIB dan Kota Balikpapan untuk mengembangkan usaha 80 %		75,000,000	
	8	Diklat manajemen pemasaran produk industri kecil	IK KIKS, IIB dan Kota Balikpapan	Input (Masukan) : - SDM 40 Orang - Dana 60,000,000 - Waktu 5 hari Output (Keluaran) : Terlaksananya Diklat manajemen pemasaran produk industri kecil 1 Kali Outcome (Hasil) : Meningkatnya pemahaman industri kecil terhadap strategi pemasaran 80 %		60,000,000	
	9	Penerapan good house keeping pada IK KIKS, IIB dan Kota Balikpapan	IK KIKS, IIB dan Kota Balikpapan	Input (Masukan) : - SDM - Dana 120,000,000 - Waktu Output (Keluaran) : Terlaksananya Penerapan good house keeping di IK KIKS, IIB dan Kota Balikpapan 10 IK Outcome (Hasil) : Meningkatnya efesien di IK KIKS, IIB dan Kota Balikpapan 80%		120,000,000	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	10	Diklat peningkatan keterampilan hasil diversifikasi bagi tenaga kerja industri di 9 tenan IIB kota Balikpapan	Tenaga kerja di 9 tenan IIB kota Balikpapan	Input (Masukan) : - SDM 40 orang/30 tenaker - Dana 85,000,000 - Waktu 1 bulan Output (Keluaran) : Terlaksananya Diklat peningkatan keterampilan hasil diversifikasi bagi tenaga kerja industri di 9 tenan IIB kota Balikpapan 9 Kali Outcome (Hasil) : Meningkatnya keterampilan tenaga kerja industri di 9 tenan IIB kota Balikpapan 80 %		85,000,000	
	11	Diklat teknis pemanfaatan limbah cair tahu menjadi biogas	IK Tahu KIKS, Operator KIKS parat disperindagkop	Input (Masukan) : - SDM 25 orang - Dana 110,000,000 - Waktu 5 hari Output (Keluaran) : Terlaksananya Diklat teknis pemanfaatan limbah cair tahu menjadi biogas 1 Kali Outcome (Hasil) : Meningkatnya jumlah IK yang memanfaatkan limbah cair menjadi biogas 10 IK		110,000,000	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	12	Kompetensi penyusunan dan relisasi studi kelayakan Industri kecil	Pencari kerja, masyarakat umum	Input (Masukan) : - SDM - Dana - Waktu Output (Keluaran) : Kompetensi penyusunan dan relisasi studi kelayakan Industri kecil  Outcome (Hasil) : Meningkatnya jumlah wirausaha baru dibidang industri kota balikpapan	35 Orang/10 WUB 150,000,000 7 bulan  1 Kali  15 WUB	150,000,000	
	13	Pembangunan Fisik Pembangunan gedung serba guna dan pemasaran hasil industri di KIKS	KIKS	Input (Masukan) : - SDM - Dana - Waktu Output (Keluaran) : Tertaksananya Pembangunan gedung serba guna dan pemasaran hasil industri di KIKS Outcome (Hasil) : Meningkatnya promosi dan transaksi pemasaran di KIKS	25 Orang 1,700,000,000 4 Bulan  1 Unit  80 %	1,700,000,000	
	14	Pematangan lahan perluasan KIKS tahap II	KIKS	Input (Masukan) : - SDM - Dana - Waktu Output (Keluaran) : Tertaksananya Pematangan lahan perluasan KIKS tahap II Outcome (Hasil) : Meningkatnya luasan kawasan industri kecil siap bangun	10 Orang 2,000,000,000 3 Bulan  1 Paket  6 Ha	2,000,000,000	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	15	Pembangunan jaringan air dan listrik KIKS tahap II	KIKS	Input (Masukan) : - SDM - Dana - Waktu Output (Keluaran) : Terlaksananya Pembangunan jaringan air dan listrik KIKS tahap II Outcome (Hasil) : Meningkatnya luas kawasan industri yang terlayani fasilitas air dan listrik	20 Orang 1,400,000,000 4 Baulan 1 paket 6 Ha		1,400,000,000
<b>Total bidang perindustrian</b>							<b>8,897,000,000</b>
<b>TOTAL RENCANA ANGGARAN TAHUN 2014</b>							<b>18,288,643,500</b>

Balikpapan, 4 Maret 2013  
 Kepala Disperindagkop Kota Balikpapan  
  
**DOORTJE SORTA SUSANI MARPAUNG**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19830108 198910 2 001



## RENCANA KINERJA TAHUNAN SKPD

**Unit SKPD : Disperindagkop Kota Balikpapan**

**Tahun : 2014**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan SDM Disperindagkop Kota Balikpapan (Pelayanan Prima)	1. Persentase Kecukupan Sarana Operasional Perkantoran yang dibutuhkan	100 %
		2. Jumlah Kegiatan Perjalanan Dinas	
		- Dalam Daerah	28
		- Luar daerah	69
		3. Persentase Kecukupan Sarana Prasarana Operasional Kantor yang diperlukan	100 %
		4. Jumlah Publikasi Informasi Indagkop	
		- Media Indagkop	300
- Leaflet/Brosur	2,500		
- Banner yang ditampilkan	48		
5. Persentase Penurunan Pelanggaran Disiplin	100 %		
6. Persentase Pelaksanaan Tugas Fungsi yang didukung	60 %		
7. Jumlah Aparat Sekretariat Indagkop yang mengikuti	10		
2	Berkembangnya Kawasan Industri dan Perdagangan yang berwawasan lingkungan	8. Persentase Kajian Lokasi Gedung Dekranasda dan UKM Centre	2
		9. Jumlah SDM Dalam Pencegahan dan pencemaran lingkungan	50
		Jumlah Peserta Pelatihan Pengembangan Teknologi Produksi IKM	6
		Jumlah Produk Unggulan (Komediti)	5
		Persentase Pertumbuhan Industri	4,85%
		10. Jumlah Peserta Pelatihan Teknis Produk IKM	25
		Jumlah Peserta Pelatihan Motivator	34
		Jumlah Peserta Pelatihan HKI	15
		Jumlah Perusahaan dalam penerapan HKI	5
		11. Jumlah Produk yang difasilitasi	11
		12. Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan - Pembuatan Produk Industri	50
		Jumlah Produk di Galeri	3
		Jumlah Pameran yang diikuti	2
		13. Jumlah Peserta Lomba	35
		Jumlah Pemenang Lomba	8
14. Jumlah Pameran yang diikuti	5		
15. Jumlah Kawasan Industri	2		
Jumlah Luas Kawasan	4,80 %		
Jumlah Peserta TOT CEFE	20		
Jumlah Peserta Sosialisasi Ketenagakerjaan	25		
Jumlah Peserta Diklat Achievement Motivation Training	20		
Jumlah Peserta Sosialisasi Penerapan Sistem	30		
Jumlah Peserta Penyegaran Materi Pengendalian Mutu	20		
Jumlah IKM Penerapan Sistem Manajemen Mutu	20		
Jumlah Peserta Konvensi GKM Tingkat Kota	60		
Jumlah Peserta Transformasi Teknologi Tepat Guna di	20		